

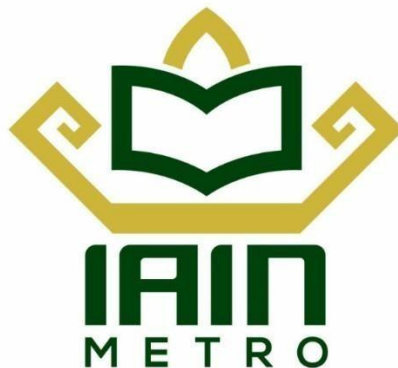
SKRIPSI

**PENGALAMAN PETUGAS BINA ROHANI
DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN
(STUDI FENOMENOLOGI DI RUMAH SAKIT ISLAM
METRO LAMPUNG)**

Oleh :

NOVY NUR KHASANAH

NPM. 2004030006



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PENGALAMAN PETUGAS BINA ROHANI
DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN
(STUDI FENOMENOLOGI DI RUMAH SAKIT ISLAM
METRO LAMPUNG)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Novy Nurkhasanah

NPM : 2004030006

Pembimbing : Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGALAMAN PETUGAS BINA ROHANI DALAM
MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN (STUDI
FENOMENOLOGI DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO
LAMPUNG)

Nama : Novy Nur Khasanah

NPM : 2004030006

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 30 Januari 2024
Dosen Pembimbing

Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag
NIP. 199303152020121012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqasyah**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAINMetro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Novy Nur Khasanah
NPM : 2004030006
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Yang berjudul : **PENGALAMAN PETUGAS BINA ROHANI DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN (STUDI FENOMENOLOGI DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG)**


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Kepala Program Studi BPI,

Wisnu Khumairo, M.Pd.I
NIP. 19900903 201903 2 009

Metro, 30 Januari 2024
Dosen Pembimbing


Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
NIP. 199303152020121012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0250/m.28.9/0/PP.00.9/02/2024

Skripsi dengan judul: PENGALAMAN PETUGAS BINA ROHANI DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN (STUDI FENOMENOLOGI DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG), disusun oleh: NOVY NUR KHASANAH, NPM. 2004030006, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/tanggal: Senin, 05 Februari 2024 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI

Ketua : Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
Penguji I : Aisyah Khumairoh, M.Pd.I.
Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I.
Sekertaris : Riska Susanti, M.Ag.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

PENGALAMAN PETUGAS BINA ROHANI DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN (STUDI FENOMENOLOGI DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG)

Oleh :
Novy Nur Khasanah (2004030006)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengalaman petugas bina rohani dalam bimbingan rohani Islam bagi penyembuhan pasien, selain dari segi pengobatan secara fisik. Seseorang dalam keadaan sakit akan mengalami kecemasan-kecemasan tertentu terutama pada pasien. Kecemasan sendiri timbul karena pasien merasakan kesedihan atas penyakit yang dideritanya. Dalam hal itu ketika kecemasan tidak segera diatasi akan berdampak kurang baik dalam proses penyembuhan pasien karena kecemasan yang sedang dialami pasien menimbulkan turunya daya tahan tubuh pasien dan menghambat dalam proses kesembuhannya tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengalaman petugas bina rohani dalam menurunkan kecemasan pasien. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis penelitian Fenomenologi. Adapun sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan narasumber yang telah ditentukan dan bersamaan dengan dokumentasi saat wawancara berlangsung serta beberapa dokumentasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pengalaman petugas bina rohani ketika pertama kali berinteraksi dengan pasien, pengalaman petugas bina rohani ketika menghadapi kendala dalam pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam, dan pengalaman unik ketika menurunkan kecemasan pasien. Kemudian pengalaman petugas bina rohani sangat mempengaruhi petugas bina rohani dalam memberikan pelayanan bimbingan rohani Islam kepada pasien sehingga petugas bina rohani lebih mengerti keadaan psikis pasien.

ABSTRACT

EXPERIENCE OF SPIRITUAL DEVELOPMENT OFFICERS IN REDUCING PATIENTS' ANXIETY (PHENOMENOLOGICAL STUDY IN AN ISLAMIC HOSPITAL METRO LAMPUNG)

By :
Novy Nur Khasanah (2004030006)

This research is motivated by the importance of the experience of spiritual formation officers in Islamic spiritual guidance for healing patients, apart from the physical treatment aspect. A person who is sick will experience certain anxieties, especially in patients. Anxiety itself arises because the patient feels sadness about the illness he is suffering from. In this case, if anxiety is not immediately overcome, it will have a negative impact on the patient's healing process because the anxiety that the patient is experiencing causes a decrease in the patient's immune system and hinders the healing process.

The aim of this research is to determine the experience of spiritual formation officers in reducing patient anxiety. This research uses field research (Field Research) with the type of Phenomenological research. The nature of this research is qualitative descriptive. The data obtained in this research was collected using in-depth interview techniques, observation and documentation. The next stage is that the researcher conducts semi-structured interviews with predetermined sources along with documentation during the interview as well as several documentation related to the research being carried out.

The results obtained from this research are the experiences of spiritual guidance officers when interacting with patients for the first time, the experiences of spiritual guidance officers when facing obstacles in implementing Islamic spiritual guidance services, and unique experiences when reducing anxiety. Then, the experience of spiritual formation officers greatly influences spiritual formation officers in providing Islamic spiritual guidance services to patients so that spiritual formation officers better understand the patient's psychological condition.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Novy Nur Khasanah
NPM : 2004030006
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Januari 2023

Penyusun,

A handwritten signature in black ink is written over a red 10000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and '977EALX049581203'.

Novy Nur Khasanah
NPM.2004030006

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S Al-Baqarah, 2:286)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Skripsi ini kupersembahkan dan kuhaturkan kepada:

1. Kepada lelaki yang bekerja sebagai petani di kampung bernama Kibang Mulya Jaya. Lelaki itu ayahku, Muhammad Jayadi namanya. Keningnya menempel di atas sajadah, nama penulis dilangitkan. Segala hal yang penulis tempuh kini tidak terlepas dari perannya. Hanya seuntai do'a yang dapat penulis berikan, *jazakumullah katsir* "semoga Allah SWT membalas amal kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda" Aamiin.
2. Pintu surgaku madrasah pertamaku wanita kuat nan hebat, zubaidah namanya, perempuan itu ibuku. Mustahil penulis mampu melewati semua permasalahan yang dialami selama ini jika tanpa semua do'a dan ridhomu, semua masukan, saran dan idemu. Anakmu tumbuh dengan segala hal yang dilaluinya sendiri dan seluruh kebaikanmu memberikan kontribusi nyata hingga skripsi ini selesai.
3. Kepada saudara sedarah keluarga kecilku di rumah papan yang sederhana. Miftakhul maulana Syarif Hidayatullah. Terima kasih telah memberikan semangat dukungan dan motivasi serta terima kasih setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis.
4. Teruntuk Wahidianti, Aini Lutfiah, Aulia Helwa dan Taufikhul Iqbal Al-ai'sy, terimakasih banyak sudah menjadi manusia terbaik yang pernah saya temui, terimakasih sudah banyak meropotkan dan selalu bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk teman-teman saya Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu namanya. Almamater kebanggaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan keberkahan, sehingga Skripsi dengan judul “Pengalaman Petugas Bina Rohani Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien (Studi Fenomenologi di Rumah Sakit Islam Metro Lampung)” dapat diselesaikan sebagai sarana guna untuk mendapatkan gelar pada program S-1 pada Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Metro.

Peneliti mengerti dalam penyusunan Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya berbagai bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada pengantar ini Peneliti menghaturkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ibu Aisyah Khumairo, M.Pd.I, Sebagai Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Muhammad Fauzhan ‘Azima, M.Ag, sebagai dosen pembimbing yang telah mengarahkan dalam Penelitian skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar dan keluarga besar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan pengajaran baik teoritis serta praktik.

6. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Peneliti memahami jika masih terdapat kekeliruan dalam Penelitian dalam Skripsi ini. Selain dari itu tulisan ini juga memerlukan kritik dan saran, agar Peneliti dapat lebih baik dalam menyusun karya berikutnya. Peneliti berharap agar Penelitian ini bermanfaat khususnya bagi Peneliti umumnya pembaca dalam meningkatkan pengetahuan.

Metro, 30 Januari 2024

Peneliti,



Novy Nur Khasanah
NPM.2004030006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Pengalaman	10
B. Bimbingan Rohani Islam	12
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam	12
2. Landasan Bimbingan Rohani Islam	13
3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam	14

4. Bimbingan Rohani Islam Untuk Pasien	16
C. Kecemasan	18
1. Pengertian kecemasan	18
2. Faktor-faktor Kecemasan	19
a. Faktor Instrinsik	19
b. Faktor Ekstrinsik	20
3. Tingkat Kecemasan	21
a. Tingkat Kecemasan Ringan	22
b. Tingkat Kecemasan Sedang	22
c. Tingkat Kecemasan Berat	22
d. Tingkat Kecemasan Sangat Berat (Panik)	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data	25
1. Sumber Data Primer	25
2. Sumber data Sekunder	25
A. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Wawancara	26
2. Dokumentasi	27
C. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
D. Teknik Analisa Data	29
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Sejarah dan Profil Rumah Sakit Islam Metro Lampung	32
B. Pengalaman Petugas Bina Rohani Dalam Menurunkan	
Kecemasan Pasien di Rumah Sakit Islam Metro Lampung.	37

BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam	41
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 : Penunjuk Pembimbing Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pra Survey
- Lampiran 5 : Surat Research
- Lampiran 6 : Surat Tugas
- Lampiran 7 : Surat Balasan Research
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 10 : APD
- Lampiran 11 : Outline
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 13 : Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan untuk mendukung berjalannya aktivitas secara optimal. Hal ini karena kesehatan diartikan sebagai kondisi fisik, mental dan sosial yang terbebas dari gangguan penyakit sehingga aktivitas yang berjalan di dalamnya dapat terjadi secara optimal.¹

Dalam Perspektif Islam sehat terbagi dua, yakni sehat lahir dan sehat batin. Sehat lahir dapat dilihat dari bagaimana semua komponen tubuh jasmaninya yang masih berfungsi dengan semestinya. Sedangkan sehat batin ditandai oleh jiwa yang terhindar dari macam-macam penyakit jiwa. Islam mengajarkan untuk merawat dua jenis kesehatan tersebut.²

Ketika seseorang mengalami gangguan kesehatan pada fisik ataupun psikis, maka bisa saja menimbulkan efek guncangan jiwa. Hal ini karena pasti tidak mudah untuk seseorang menerima keadaan bahwa dirinya sedang sakit, terlebih lagi ketika sakitnya yang sudah parah. Fikiran akan kacau dan melantur kemana-mana. Guncangan jiwanya semakin besar dan fikiran yang tidak-tidak akan muncul.³

¹ Endang Susanti and Nur Kholisoh, *Konstruksi Makna Kualitas Hidup Sehat (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Herbalife Klub Sehat Ersanddi Jakarta)*, *LUGAS Jurnal Komunikasi* 2, no. 1 (June 29, 2018): 1–12, <https://doi.org/10.31334/jl.v2i1.117>.

² Marisah, “Urgensi Bimbingan Rohani Islam Dalam Pasien Rawat Inap” 2, no. 3 (Desember 2018).

³ Nurul Hidayati, “Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit” 5, no. 2 (2014): Hal 208.

Dampak lainnya dari guncangan jiwa tersebut adalah munculnya kecemasan. Kecemasan sendiri yaitu rasa takut dan ketidaknyamanan yang muncul. Kecemasan juga keadaan seseorang yang mengalami emosi tanpa objek yang pasti. Kecemasan muncul karna terpengaruh oleh hal-hal yang belum dipastikan apa penyebabnya dan disertai karna pengalaman yang baru dirasakan seseorang. Kecemasan bisa dilihat dari berbagai tingkah laku seorang pasien. Ketika pasien tidak nyaman oleh keadaan atau merasakan gelisah dan terus bertanya berulang-ulang padahal pertanyaannya sudah di jawab maka menandakan pasien mengalami kecemasan. Selain itu, ada juga kecemasan dari gejala fisik yaitu seperti kecepatan nadi pasien yang tidak teratur, nafas yang berderu-deru, telapak tangan basah dan bergerak sana sini terus menerus dan merasa tidak nyaman.⁴

Seperti yang sudah diketahui kecemasan pasien bisa terlintas kapan saja di fikirannya dan untuk mengurangi rasa cemas sangat dibutuhkan pendamping untuk pasien, bisa dari orang-orang terdekat pasien atau juga bisa dari tenaga medis rumah sakit. Dewasa ini sudah banyak rumah sakit yang memberikan layanan bimbingan rohani untuk pasien yang bertujuan untuk menstabilkan kondisi dari pasien itu sendiri. Maka dari itu pasien membutuhkan pendampingan tersebut.

⁴Lena Fitriani, Hendra Kusumajaya, and Sirli Agustiani, "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah," *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 5, no. 2 (February 28, 2023): Hal 208, <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1504>.

Dalam hal pendampingan, di Rumah Sakit Islam Metro Lampung memiliki petugas bina rohani yang bertugas memberikan layanan kerohanian untuk pasien. Selain keterampilan dari petugas bina rohani pengalaman yang dimiliki oleh petugas bina rohani sangat mempengaruhi kinerjanya. Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang cara dalam bekerja. Menurut teori pengalaman, yang menerangkan bahwa pengalaman itu bukan hanya sesuatu yang ditemui ketika saat tidak sadar saja namun dapat dirasakan dalam keadaan sadar dan merasakan langsung sesuatu yang dihadapi. Pengalaman juga dapat diartikan sebagai guru besar bagi setiap manusia, dan akan selalu tersimpan dalam pikiran manusia akan apa yang ia temui pada saat tertentu. Pengalampun menjadi sebuah perjalanan penting dari peristiwa yang dialami manusia dalam keseharian sehingga dapat pula memeberikan moral dalam hidup.⁵

Petugas bina rohani memiliki tugas dalam memberikan pendampingan yang bukan hanya pada pasien yang mengalami penyakit berat namun juga pada semua pasien yang dirawat inap. Hal yang diharapkan melalui petugas bina rohanian ialah terciptanya keberhasilan pada aspek komunikasi dan pasien menerima anjuran dari tenaga kesehatan. Keberhasilan pendampingan terletak pada petugas bina rohani

⁵ John Dewey, *Pengalaman dan Pendidikan* (Yogyakarta: Kepel Press 2002). 147.

sendiri, dimana bina rohani harus memiliki kepribadian yang baik, berwawasan, tidak ragu-ragu dan dapat dipercaya pasien.⁶

Di samping itu, petugas bina rohani di Rumah Sakit harus berpengetahuan dan terampil dalam melayani setiap pasien, sehingga penerimaan pasien terhadap petugas bina rohani terhubung dengan baik. Petugas bina rohani harus membuat klien membangun kepercayaan pasien terhadapnya agar terbentuk keterbukaan antara klien dengan petugas bina rohani agar tidak ada yang disembunyikan atau merasa segan untuk mengungkapkan permasalahan yang klien alami, hal tersebut salah satu bagian terpenting dalam pengalaman yang dimiliki petugas bina rohani.⁷

Layanan Bina Rohani adalah kegiatan yang didalamnya terjadi proses bimbingan dan pembinaan rohani kepada pasien di rumah sakit supaya pasien termotivasi untuk lebih bersabar atas cobaan yang sedang menimpanya. Untuk menuntun atau membantu pasien, petugas bina rohani dapat memberikan do'a-do'a dan amalan ringan Nabi SAW, shalat fardu, tata cara shalat sunah, dan amalan ibdah yang lainnya yang bisa dilakukan pasien dalam keadaan sakit.⁸

Jadi salah satu tujuan dari petugas bina rohani ialah supaya pasien yakin bahwa dalam kesakitanya pasti akan ada kesembuhan dan ketika

⁶ Wanceslaus Bili Erwin Resman dan Daud Kondorura, "Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap kinerja pegawai di kantor kecamatan lahan kabupaten mahakam ulu". eJournal Pemerintahan Intergratif, Vol. 6, No 3 (2018)

⁷ ibid, 467.

⁸ Zalussy Debby Styana, Yuli Nurkhasanah, and Ema Hidayanti, *Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih* 36, no. 48 (June 2016).

hambanya terus bersabar dan ikhlas menerima ujian tersebut dari Allah maka Allah akan senantiasa memberikan Rahmatnya.

Sebagai salah satu Rumah Sakit Islam di Kota Metro, Rumah Sakit Islam Metro Lampung memberikan dua layanan kesehatan yaitu : pelayanan berupa pengobatan dan perawatan (medis) serta pelayanan non fisik yang berupa bimbingan rohani Islam. Kedua layanan tersebut saling berkaitan dimana keduanya harus dikerjakan bersama supaya hasil dari dua layanan tersebut bisa lebih seimbang dalam mengobati jasmani dan rohani manusia.⁹

Berdasarkan hasil prasurvey di Rumah Sakit Islam Metro pada tanggal 06 Juni 2023 dan hasil wawancara dengan Ibu Ramadhani Martondang, diketahui bahwasannya masih ditemukan kecemasan pasien di lima ruang rawat inap yang terdiri dari, Ruang Penyakit Dalam (RPD), Ruang Syaraf, Ruang Anak (RA), Ruang Bedah (RB), dan Ruang Bersalin. Adapun yang paling dominan tingkat kecemasannya adalah di Ruang Bedah.¹⁰ Berdasarkan uraian tersebut Peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan bagaimana pengalaman petugas bina rohani dalam menurunkan kecemasan pasien di Rumah Sakit Islam Metro. Pengalaman petugas bina rohani tersebut akan Peneliti lihat dengan pendekatan fenomenologi. Oleh karena itu Peneliti mengangkat judul

⁹ Didin Solehudin and Ridwan Farid, *Metode Bimbingan Rohani Bagi Pasien Rawat Tuberkulosis, Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf* 2, no. 1 (March 31, 2020): 38, <https://doi.org/10.53401/iktsf.v2i1.11>.

¹⁰ Ramadhani Martondang, 06 Juni 2023. Rumah Sakit Islam Metro Lampung, sebagai Petugas Bina Rohani dari Kementerian Agama di Rumah Sakit Islam Metro Lampung.

Pengalaman Petugas Bina Rohani Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien
(Studi Fenomenologi di Rumah Sakit Islam Metro Lampung).

B. Pertanyaan Penelitian

Dari beberapa uraian yang Peneliti kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, Peneliti dapat merumuskan permasalahannya yaitu: Bagaimana Pengalaman Petugas Bina Rohani di Rumah Sakit Islam Metro Lampung dalam Menurunkan Kecemasan Pasien?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengalaman yang dialami petugas bina rohani di Rumah Sakit Islam Metro Lampung dalam menurunkan kecemasan pasien.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu baru tentang perkembangan teori bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit yang menyangkutkan tentang pengalaman petugas bina rohani dalam menurunkan kecemasan pada pasien rawat inap dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut.

D. Penelitian Relevan

Peneliti menyadari telah ada Peneliti terdahulu yang menulis tulisan yang relevan dengan penelitian ini. Untuk melihat perbedaan

tulisan ini dengan tulisan terdahulu serta untuk mengetahui kebaruan tulisan ini , maka perlu dilakukan penelusuran penelitian yang relevan.

Pertama, Skripsi dari Ahmad Putra yang berjudul *Pengalaman Rohaniawan Dalam Pendampingan Pasien Rawat Inap Di Masa Covid 19 (Studi Atas Pengalaman Di RSUP Dr. M. Djamil Padang*. Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studi*ns Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam. Penelitian ini membahas tentang efektifitas dan metode bimbingan rohani Islam dalam menurunkan kecemasan pasien.¹¹ Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian sekarang yaitu terletak Penelitian relevan lebih berfokuskan kepada pendampingan kerohaniawan pada masa pandemi covid saja sementara penelitian ini berfokuskan pada Pengalaman Petugas Bina Rohan Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien.

Kedua, Skripsi dari Windi Astri Dewi yang berjudul *Aktivitas Bimbingan Rohani Islam Dalam Membantu Kesembuhan Pasien Di RSIA AMC (Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah Medical Central) Metro Lampung*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penelitian ini membahas tentang proses pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam membantu kesembuhan pasien.¹² Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian sekarang yaitu terletak Penelitian relevan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung

¹¹ Ahmad Putra, *Pengalaman Rohaniawan Dalam Pendampingan Pasien Rawat Inap Di Masa Covid 19 (Studi Atas Pengalaman Di RSUP Dr. M. Djamil Padang*, n.d.

¹² Windi Astri, *Aktivitas Bimbingan Rohani Islam Dalam Membantu Kesembuhan Pasien di RSIA AMC (Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah Medical Central) Metro Lampung*, n.d.

kepada subjek yang diteliti sementara penelitian ini berfokuskan pada Pengalaman Petugas Bina Rohan Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien

Ketiga, Jurnal Berjudul *Studi Fenomenologi Pengalaman Perawat Dalam Merawat Pasien Suspect covid-19*. Yang ditulis oleh May Dwi Yuri Santoso, Sunarto, Supanti. RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.¹³ Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada tempat penelitiannya, selain itu penelitian terdahulu lebih berfokuskan pada metode rancangan (*design*) dan pemilihan objek dalam penelitiannya dilakukan dengan purposive sampling, sementara penelitian ini berfokus kepada Pengalaman Petugas Bina Rohani Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien.

Keempat, Jurnal Berjudul *Gambaran Peran Perawat terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang ICU*. Yang ditulis oleh Nurhanif, Iwan Purnawani, Sobihin, Mahasiswa Program Studi Ners Universitas Jendral Soedirman, Departemen Keperawatan Gawat Darurat, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jendral Soedirman, RSUD Banyumas. Jurnal ini membahas tentang hubungan spiritual untuk mengurangi kecemasan, menenangkan pasien, menambah motivasi, dan mempercepat kesembuhan pasien.¹⁴ Dalam penelitian ini yaitu perbedaannya terdapat pada metode penelitian terdahulu yaitu

¹³ “STUDI FENOMENOLOGI PENGALAMAN PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN SUSPECT COVID-19,” *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah* 4, no. 1 (May 30, 2021), <https://doi.org/10.32584/jikmb.v4i1.617>.

¹⁴ Nurhanif Nurhanif, Iwan Purnawan, and Sobihin Sobihin, “Gambaran Peran Perawat Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang ICU,” *Journal of Bionursing* 2, no. 1 (January 31, 2020): 39–46, <https://doi.org/10.20884/1.bion.2020.2.1.27>.

menggunakan pendekatan religius, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan Fenomenologi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengalaman

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pengalaman dapat diartikan sebagai yang pernah dialami (dijalani, sirasa, ditanggung, dan sebagainya). Pengalaman bukan hanya dapat dialami pada saat manusia sadar, tetapi dapat dialami seseorang ketika berada dalam sebuah imajinasi yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya.¹

Pengalaman dapat memberikan pengajaran yang berharga dalam kehidupan manusia dan sekaligus menjadi pembelajaran yang berharga. Pengalaman terjadi dikarenakan adanya kejadian atau peristiwa-peristiwa yang manusia alami sehingga menjadi bagian dari perjalanan hidup yang telah dilalui.

Salah satu yang berkaitan dengan pengalaman ialah dalam melakukan sebuah pekerjaan dimana pengalaman kerja adalah lama waktu ia menjalankan sebuah aktivitas baik saat diterima di tempat kerja dahulu hingga sekarang. Hal yang harus diperhatikan bahwa kinerja akan semakin baik bila tingkat pendidikan juga memadai sehingga memberikan sebuah pengalaman yang berharga dalam melaksanakan sesuatu.²

¹ Departemen Pendidikan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, Jakarta, 2005), 26.

² Ning Faidah Harti dan Wasposito Tjipto Subroto, "Pengaruh Pengalaman Ekonomi, Kontrol Diri Serta Pendapatan Siswa Terhadap Perilaku Ekonomi Siswa SMA di Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 6, No 1 (2018): 61.

Pengalaman akan membentuk pengetahuan dan keterampilan yang mampu menyatu pada diri seseorang. Selain itu, pengalaman dapat diperoleh dari tempat kerja sebelumnya yang memiliki bidang pekerjaan yang sama dengan yang dihadapi. Banyak sedikitnya pengalaman kerja akan menentukan bagaimana kualitas dan produktivitas seseorang dalam bekerja, artinya mudah sukanya atau cepat lambatnya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan akan dipengaruhi oleh berapa banyak orang tersebut telah memiliki pengalaman kerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Ini berarti pengalaman akan memberikan sebuah pengaruh dalam menjalankan sebuah pekerjaan atau aktivitas. Maka dari itu pengalaman petugas bina rohani sangat penting dalam memberikan layanan bina rohani untuk menunjang kesembuhan pasien, yang dimana pengalaman tersebut salah satunya adalah pengetahuan tentang kerohanian yang akan diberikan pada pasien.³

Pengalaman kerja juga merupakan masa kerja yang ditempuh seseorang yang dimana memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Pengalaman suatu pegawai sangatlah penting dalam melaksanakan tugas pada sebuah organisasi, penting perannya yaitu ketika mengalami masalah ia akan lebih mengerti apa yang harus dilakukan dalam menghadapi masalah yang muncul ia akan belajar dari pengalaman-pengalaman yang sudah dilaluinya. Selain itu pegawai juga akan lebih cepat dalam bekerja dan tidak harus beradaptasi

³ Wanceslaus Bili, Erwin Resmawan dan Daud Kondorura, "Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Laham Kabupaten Mahakam Ulu," eJournal Pemerintahan Integratif, Vol. 6. No 3 (2018): 468.

dengan tugas yang dijalankan karena sudah memiliki pengalaman, sehingga organisasi akan lebih mudah mencapai tujuan organisasi karena didukung oleh para pegawai yang sudah berpengalaman di bidangnya masing-masing.⁴

B. Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan rohani berasal dari dua kata yaitu bimbingan dan rohani. Secara Etimologi bimbingan yaitu terjemahan dari *guidance* dalam bahasa Inggris. Secara harfiah istilah *guidance* berasal dari sumber kata *guide* artinya ialah mengarahkan, membimbing, memadukan, serta mengelola. Sedangkan rohani yaitu berasal dari kata ruh yang artinya sesuatu dzat yang tumbuh di dalam jasad manusia dan dzat tersebut diciptakan tuhan untuk menandakan adanya kehidupan.⁵

Selain itu bimbingan juga berasal dari kata bimbing yang artinya asuh, pimpin dan tuntun. Bimbing ditambah dengan akhiran an yaitu bimbingan yaitu sebuah kata benda. Bimbingan juga memiliki arti yaitu penjelasan dalam mengerjakan sesuatu, kata pendahuluan dan kata pengantar.⁶

⁴ Ibid, 469

⁵ Ahmad Izzan dan Naan, *Bimbingan Rohani Islam (Sentuhan Kedamaian dalam Sakit)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 1.

⁶ *Dakwah Dan Bimbingan Kerohaniawan Islami*.Pdf, Hal 138, accessed May 27, 2023, <https://idr.uinantasari.ac.id/6917/1/Dakwah%20dan%20Bimbingan%20Kerohaniawan%20Islami.pdf>.

Jadi dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa bimbingan rohani Islam ini yaitu suatu bimbingan yang diberikan kepada seseorang yang belum menemui nilai-nilai agamanya yaitu seperti lemahnya keimanan atau tidak memiliki keyakinan tersendiri dan bimbingan rohani disini bertujuan untuk memberikan bantuan untuk menolong seseorang dalam permasalahannya serta memberikan solusi terbaik.

2. Landasan Bimbingan Rohani Islam

Dalam bimbingan rohani kepada pasien yang dimana diberikan oleh manusia untuk manusia harus sesuai atau tepat sebagaimana dengan tuntunan Al-Quran dan Hadits yang menganjurkan untuk dilakukan bimbingan serta nasehat kepada orang yang membutuhkan dengan anjuran yang semestinya. Adapun landasan bimbingan rohani Islam dapat disebutkan dalam Qur'an surat Al- Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Alimran :104).

Selain ayat di atas, umat Islam juga dianjurkan untuk menjenguk orang sakit, sebagaimana sabda Nabi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « مَنْ عَادَ مَرِيضًا أَوْ زَارَ
أَخًا لَهُ فِي اللَّهِ نَادَاهُ مُنَادٍ أَنْ طُيِّبَتْ وَطَابَ مَمْشَاكَ وَتَبَوَّأَتْ مِنَ الْجَنَّةِ مَنْزِلًا

Artinya Dari Abu Hurairah rodhiyallahuanhu, ia berkata: Rasulullah shallallahualaihiwasallam bersabda: Barangsiapa menjenguk orang sakit, atau mengunjungi saudaranya se Islam (karena Allah), maka akan ada yang memanggilnya, bahwa engkau telah berbuat baik dan perjalananmu juga baik serta engkau telah menyiapkan suatu tempat tinggal di dalam Surga. (HR. At-Tirmidzi).

Berdasarkan ayat dan hadits diatas dilihat bahwa setiap muslim hendaknya menyeru atau mengingatkan manusia akan kebaikan. Hal itu bisa kita lakukan melalui bimbingan spiritual Islami atau konseling agama. Karena agama bisa menuntun ke jalan kebenaran, sehingga kebahagiaan bisa diraih.

3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam

Pada dasarnya tujuan dari bimbingan rohani Islam untuk menuntun pasien dengan memberikan tuntunan berupa doa-doa dan dorongan spritual. Karena dalam kondisi psikis pasien yang stabil maka akan mempercepat penyembuhan dari sakit.

Adapun tujuan dari Bimbingan Rohani Islam yaitu :

- a. Memberikan penjelasan kepada pasien agar selalu kuat dalam menghadapi cobaan yang di deritanya.
- b. Membantu pasien dalam memecahkan masalahnya dan meringankan beban yang sedang diderita oleh pasien.
- c. Menjelaskan dan membimbing pasien untuk melakukan kewajiban keagamaan yang dimana sebagai kewajiban yang harus dilakukan penderitanya dalam batas kemampuan.

- d. Menunjukkan perilaku dengan baik dan sopan dimana sesuai dengan kode etik dan tuntunan agama.⁷

Setiap individu pastinya memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Tetapi ada juga individu yang sama sekali tidak mampu menyelesaikan masalahnya terhadap apa yang sedang dihadapi. Dalam kondisi seperti itulah, bantuan oleh seseorang yang sudah ahli sangat diperlukan dan dibutuhkan untuk membantu individu. Sedangkan Allah juga menyarankan untuk bertanya kepada orang yang sudah ahlinya ketika individu dalam keadaan yang sudah tidak bisa mengatasi permasalahannya.

Pasien yang sakit bukan hanya merasakan rasa sakit secara fisik, selain itu psikisnya pun telah sakit, *mindset-nya* yang terganggu, bahkan bukan hanya itu dalam spiritualnya juga terbawa sakit. Karena itu, tingkatan atau aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam membantu penyembuhan untuk pasien bukan hanya berfokuskan kepada aspek fisik saja, tetapi juga perlu adanya memperhatikan aspek yang lainnya seperti religiusnya atau spiritualnya.

Maka dari itu penting dilakukan bimbingan rohani Islam terhadap pasien yang memerlukan siraman rohani baik bimbingan

⁷ Deva Awaludin, *Materi Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit (Studi Terhadap Pandangan Pembina Rohani Di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung)*, *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2, no. 3 (April 26, 2022): 694, <https://doi.org/10.15575/jpiu.17018>.

rohani tersebut berupa ajakan untuk berdo'a, dzikir, atau membaca buku-buku yang bersangkutan dengan kesehatan jiwa.⁸

Dari pengertian di atas sudah dijelaskan bahwa bimbingan rohani Islam bertujuan untuk mengutamakan penyembuhan yang optimal dan sangat dibutuhkan oleh seseorang sehingga penyembuhan tersebut bisa sesuai dengan apa yang akan dia butuhkan dan dalam kemampuan atau batas yang dia punya. Maka dari itu hal tersebut akan menjadikan seseorang tersebut berproses lebih cepat untuk penyembuhan penyakitnya dan lebih menerima lapang dada akan sesuatu hal yang meimpanya.

4. Bimbingan Rohani Islam Untuk Pasien

Bimbingan rohani Islam adalah proses pemberian bantuan secara terus menerus dari seorang pembimbing kepada individu dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan.

Selain itu memberikan layanan bimbingan rohani Islam juga harus memperhatikan waktu untuk melihat kondisi pasien, hal tersebut sangat penting diperhatikan demi kelancaran suatu layanan bimbingan rohani Islam. Ketika petugas bina rohani mampu menemukan waktu-waktu dimana kondisi pasien sedang baik, maka

⁸ Ismail, "BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (Aplikasi Terapi Gerakan Shalat Dalam Bentuk Gerakan Relaksasi Untuk Mengurangi Kecemasan)" 2, no. 1 (2016).

layanan yang diberikan akan memakan waktu yang lebih lama sehingga layanan bimbingan rohani Islam akan lebih optimal.⁹

Jadi dalam penjelasan di atas jika kondisi pasien baik maka respon yang dimunculkan oleh pasien akan baik dalam menerima layanan yang diberikan petugas bina rohani, sehingga respon yang baik tersebut memberikan waktu yang cukup lama dalam layanan bimbingan rohani Islam. Sebaliknya jika kondisi pasien dalam keadaan buruk maka respon yang ditimbulkan pasien akan buruk terhadap layanan yang diberikan, sehingga waktu layanan yang akan diberikan lebih sebentar.

Bukan hanya itu untuk membangun kepercayaan pasien agar bersemangat untuk sehat dan memperkuat keagamaan pasien, rajin beribadah serta memperkuat keyakinannya dengan nilai-nilai agama bahwa akan ada kesembuhan. Semua itu sebagian dari peran petugas bina rohani dalam memberikan bimbingan rohani ke-pasien. Mencakup semua bantuan yang petugas bina rohani berikan ke pasien, pasien juga akan mendapatkan beberapa pengetahuan agama seperti amalan-amalan ringan apa saja ketika sedang sakit, bagaimana tata cara shalat ketika sakit dan amalan-amalan lainnya.¹⁰

⁹ Hallen, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Quantum Teaching, 2003), hlm. 8-9

¹⁰ Ahmad Putra, "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Covid-19 (Studi di RSUP Dr. M. Djamil Padang)," *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 1 (June 30, 2021): Hal 5-6, <https://doi.org/10.24952/bki.v3i1.3681>.

C. Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan

Kecemasan adalah suatu kondisi psikologis atau bentuk emosi individu berupa ketegangan, kegelisahan, kekhawatiran yang berkenaan dengan perasaan terancam di masa mendatang bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Sigmund Freud berpendapat bahwa kecemasan adalah kondisi yang tidak menyenangkan, bersifat emosional dan sangat terasa kekuatannya, disertai sebuah sensasi fisik yang memperingatkan seseorang terhadap bahaya yang sedang mendekat.¹¹

Biasanya kecemasan yang dirasakan oleh seseorang akan terasa berbeda-beda, karena kecemasan yaitu bentuk dari emosional seseorang yang biasanya mereka akan merasa terancam oleh sesuatu yang begitu tidak jelas. Kecemasan disini bisa dialami oleh siapapun remaja, orang tua, bahkan anak-anak.¹²

Selain dari suatu reaksi emosional, kecemasan juga diartikan sebagai suasana hati yang tidak enak dan memicu gejala ketegangan di tubuh yang dimana selalu akan berwaspada takut terjadinya bahaya, dan perasaan khawatir terjadi sesuatu hal akan terus-menerus muncul,

¹¹ Andri and Yenny Dewi P, "Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik Dan Berbagai Mekanisme Pertahanan Terhadap Kecemasan" 57, no. 7 (July 2007).

¹² Mukholil Mukholil, *Kecemasan Dalam Proses Belajar*, Ekspone 8, no. 1 (May 30, 2018): Hal 2, <https://doi.org/10.47637/ekspone.v8i1.135>.

bahkan bukan hanya kecemasan yang melibatkan prasaan saja tetapi kecemasan bisa dari perilaku atau respon-respon fisiologisnya.¹³

Menyinggung persoalan stres, stres dideskripsikan sebagai keadaan yang mengganggu fungsi psikologis seseorang. Stres mampu memicu ataupun memperberat faktor munculnya penyakit dan kondisi patologis.¹⁴ Sedangkan kecemasan adalah suatu prasaan yang tidak enak. Yaitu, prasaan yang kacau, takut, was-was akan sesuatu yang tidak seharusnya difikirkan serta kekhawatiran akan terjadinya sesuatu yang berlebihan. Maka dari itu, ketika kecemasan tidak segera di atasi hal itu akan meningkat menjadi stres.¹⁵

2. Faktor-faktor Kecemasan

a. Faktor intrinsik

1) Usia Pasien

Kecemasan bisa terjadi terhadap semua kalangan usia, namun lebih sering terjadi di usia dewasa dan kebanyakan pada wanita. Kecemasan biasanya sebagian besar sering terjadi pada usia 21-45 tahun.

2) Pengalaman Pasien Menjalani Pengobatan

Pengalaman adalah masa yang paling penting terhadap pasien yang akan menjali pengobatan. Pengalaman awal

¹³ Hengki Kumbara, Yogi Metra, and Zulpikar Ilham, *Analisis Tingkat Kecemasan (Anxiety) Dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Banyuasin Pada Porprov 2017* 17, no. 29 (Desember 2018).

¹⁴ Erica Sugandi and Dyan Roshinta Laksmi Dewi, "Hubungan antara Depresi, Cemas, dan Stres terhadap Frekuensi Bangkitan Kejang pada Pasien Epilepsi" 18, no. 2 (2022): 221.

¹⁵ Dadang Hawari, *Manajemen Stres Cemas Dan Depresi* (Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2001).

disini sangat mempengaruhi mental bagi seorang dikemudian hari. Jika pengalaman individu kurang tentang bagaimana pemahaman penyakitnya maka akan mempengaruhi meningkatnya kecemasan dikala menghadapi sakit yang dideritanya.¹⁶

b. Faktor ekstrinsik

1) Kondisi Medis (diagnosis Penyakit)

Sering ditemukan kondisi medis atau diagnosa penyakit menjadi pemicu kecemasan. Dalam insidensi gangguan kecemasan beragam dimana sesuai dengan masing-masing kondisi medis. Misalnya, pada pasien yang hasil pemeriksaan medisnya mendapatkan diagnosa pembedahan, hal tersebut akan sangat mempengaruhi tingkat kecemasan pasien. Begitupun sebaliknya pasien dengan diagnosa baik atau tidak terlalu parah maka pengaruh kecemasan tidak terlalu tinggi.

2) Tingkat pendidikan

Bagi setiap orang pendidikan memiliki arti yang berbeda-beda. Secara umum pendidikan berguna untuk merubah pola pikir dan tingkah laku seseorang. Ketika tingkat pendidikan cukup maka lebih mudah untuk mengidentifikasi dalam diri sendiri maupun dari luar.

¹⁶ Jim Fk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Dirawat Di Unit Perawatan Kritis*, no. 3 (2018): 188.

Tingkat pendidikan juga akan mempengaruhi pemahaman dan kesadaran stimulus.

3) Akses Informasi

Akses informasi yaitu pemberitahuan akan sesuatu supaya seseorang memberi pendapatnya berdasarkan apa yang diketahuinya. Informasi adalah penjelasan yang diperoleh pasien sebelum melaksanakan pengobatan. Hal tersebut bisa terdiri dari tujuan pengobatan tersebut, proses pengobatan, serta akan ada tidaknya proses tindakan lanjut, dan proses akhir yaitu administrasi.

4) Proses Adaptasi

Proses adaptasi sering menstimulus individu dimana untuk mendapatkan bantuan dari sumber lingkungannya berada. Salah satu sumber yaitu perawat dilingkungan rumah sakit yang mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dalam membantu pasien untuk menstabilkan diri pasien dalam menghadapi lingkungan baru.¹⁷

3. Tingkat Kecemasan

Tingkat Kecemasan menunjukkan perubahan yang terjadi terhadap individu apakah mengalami kecemasan ringan, sedang, atau berat. Menurut Stuart tingkat kecemasan dibagi menjadi 4 tingkatan yaitu :

¹⁷ Umi Lutfah and Arina Maliya, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Dalam Tindakan Kemoterapi Di Rumah Sakit Dr.Moewardi Surakarta* 1, no. 4 (2008): 2–3.

a. Tingkat Kecemasan Ringan

Tingkat Cemas ringan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Selama tahap ini seseorang akan selalu waspada untuk melihat, mendengar, dan menangkap lebih dari sebelumnya.

b. Tingkat Kecemasan Sedang

Kecemasan sedang mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dan memerlukan waktu untuk kembali fokus, individu mengalami tidak memperhatikan yang selektif tetapi masih dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah jika mengikuti perintah.

c. Tingkat Kecemasan Berat

Seseorang dengan kecemasan berat cenderung untuk memusatkan pada sesuatu yang terinci dan spesifik, serta tidak dapat berpikir tentang hal lain. Orang tersebut memerlukan banyak pengarahan untuk dapat memusatkan pada suatu area yang lain.

d. Tingkat Kecemasan Sangat Berat (Panik)

Panik adalah tingkatan kecemasan pada individu yang paling tinggi dan membahayakan. Gejala yang timbul adalah individu mengalami ketakutan dan mengatakan mengalami terror. Karena individu mengalami kehilangan kendali, yang terjadi adalah tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan arahan. Tingkat kecemasan ini tidak sejalan dengan kehidupan, jika kondisi ini

berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang lama, dapat mengakibatkan kelelahan bahkan kematian.¹⁸

¹⁸ Vita Maryah Ardiyani and Ani Sutriningsih, “Tingkat Kecemasan Pasien Dan Keluarga Yang Rawat Inap Di RSPW Malang Selama Pandemi Covid-19,” *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 10, no. 3 (November 17, 2022): 512–19, <https://doi.org/10.33366/jc.v10i3.3924>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research) dengan jenis penelitian Fenomenologi. *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dan lebih kompleks untuk mengambil data di lapangan berdasarkan fakta yang nampak atau sebagainya. Selain itu, *field reseacrh* dilakukan dengan menggunakan wawancara dengan sampel yang telah ditentukan dan melakukan observasi lapangan.

Adapun fenomenologi yaitu penelitian yang memberikan deskripsi, refleksi, interpretasi, dan riset yang menyampaikan inti dari pengalaman kehidupan individu yang diteliti yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan menginterpretasi pengalaman atau fenomena yang terjadi atau dialami oleh seseorang.¹

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu strategi penelitian yang di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu seseorang atau kelompok untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari deskriptif kualitatif

¹ Mila Triana Sari, Miko Eka Putri, and Daryanto Daryanto, "Study Fenomenologi Pengalaman Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Covid-19," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 3 (October 11, 2021): 1176, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1725>.

sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata- kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.²

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data utama (primer) dan sumber data pendukung (sekunder). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber data primer

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ibu Rahmadani Martondang dan Bapak Wasiin selaku petugas Bina Rohani di Rumah Sakit Islam Metro Lampung. Peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer melalui teknik wawancara mendalam.

2. Sumber data sekunder

Dalam sumber data sekunder tidak diberikan data secara langsung kepada pengumpul data, karna data sekunder yaitu data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen. Sebagai sumber data sekunder pada penelitian ini peneliti menggunakan buku-buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian Peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi maka dari itu peneliti menggunakan beberapa teknik yang

² Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (June 17, 2021): 2, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

berkaitan dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang relevan dalam menunjang Pertanyaan penelitian yaitu Pengalaman Bina Rohani Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara salah satu teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dimana dilakukan secara langsung serta tanya jawab terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara digunakan untuk mencari sumber informasi dan melengkapi data agar data yang diperoleh lebih akurat dari sumber data yang tepat. Ada tiga teknik yang bisa dilakukan untuk wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.³

Teknik pengumpulan data dalam studi fenomenologi ini yaitu dengan wawancara mendalam, yang bertujuan memperoleh hasil wawancara yang utuh, maka dalam wawancara ini juga direkam. Kelengkapan data dapat diperdalam dengan menggunakan teknik lain, seperti observasi, dokumentasi, dan lain-lain.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur juga menggunakan daftar pertanyaan, akan tetapi selama wawancara tidak berfokuskan dengan daftar pertanyaan, pertanyaan-pertanyaan selama wawancara

³ Edy Sudaryanto And Noorshanti Sumarah, Kajian Penyusunan Kisi Kisi Materi Teknik Wawancara Program Studi Ilmu Komunikasi, *Jurnal Penelitian Komunikasi* 01, No. 02 (2021).

⁴ Seng Hansen, Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi, *Jurnal Teknik Sipil* 27 (December 22, 2020): 283–94, <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.

bisa berkembang tentang apa saja yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara semi terstruktur merupakan metode untuk menemukan masalah secara terbuka, artinya pihak yang diwawancarai diminta memberikan penjelasan. Pada wawancara semi terstruktur, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang narasumber dalam menguraikan fenomena yang terjadi. Dalam hal ini wawancara yang dilakukan peneliti adalah melakukan wawancara dengan Petugas Bina Rohani dan pasien di Rumah Sakit Islam Metro Lampung. Wawancara semi terstruktur ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang lebih tepat dan jawaban yang diinginkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data tujuannya untuk melengkapi data pada penelitian yaitu seperti foto saat sedang wawancara dengan narasumber dan data data yang terkait lainnya. Dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi penggunaan metode sebelumnya yaitu metode wawancara dan observasi, metode dokumentasi ini juga digunakan supaya mendapatkan data-data yang diinginkan dalam penelitian.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai media untuk membahas tentang narasumber yang akan diteliti peneliti. Peneliti

⁵ Agus Suher, *Sistem Dokumentasi Dengan Metode Tag Dan Link* 13 (April 2019).

dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang Pengalaman Petugas Bina Rohani dalam Menurunkan Kecemasan Pasien.⁶

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menemukan data yang valid dan mendasar diperlukan benar oleh peneliti, supaya dapat mengambil kesimpulan dan memberikan hasil penelitian yang benar. Dari beberapa teknik yang dipakai untuk menentukan validitas data, setiap peneliti menentukan metode atau tekniknya sendiri dalam menguji keabsahan data. Dalam pemeriksaan keabsahan data suatu hal penting dan perlu dicermati, karna dalam penelitian suatu komponen yang haarus di perhatikan adalah data, dan data itulah yang akan di pakai untuk menentukan kesimpulan, dengan hal itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari strategi dan bagaimana mengetahui keabsahan data yang tepat dan akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan cara triangulasi.⁷

Teknik Triangulasi sendiri bertujuan untuk menambahkan kekuatan teoritis, metodologis ataupun interpretatif dalam penelitian kualitatif. Dalam triangulasi dijelaskan juga beberapa teknik dalam pengecekan data, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan wakktu.

Triangulasi sumber, berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi teknik, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

⁶ Ayumsari Ratri, *Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa* 6 (April 2022).

⁷ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif" 1, no. 2 (Desember 2022): 3.

mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi Waktu yaitu seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid.⁸

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu cara pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, Peneliti dapat membandingkan teknik wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dan data yang diperoleh tidak saling bertentangan.⁹

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisa data terdapat prosedur penting untuk studi fenomenologi yaitu diantaranya :

- a. Tahap awal: Menetapkan lingkup fenomena yang akan diteliti. Peneliti mendeskripsikan sepenuhnya fenomena yang dialami subjek penelitian.

⁸ Andarusni Alfansyur, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial* 5, No. 2 (2020): 149.

⁹ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (2020): 150–51.

- b. Menyusun daftar pertanyaan: Peneliti menuliskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkapkan pengalaman para individu, serta menanyakan kepada mereka untuk menguraikan pengalaman penting.
- c. Pengumpulan data: Peneliti mengumpulkan data dari individu yang mengalami fenomena yang diteliti. Data diperoleh melalui wawancara mendalam. Seluruh rekaman hasil wawancara mendalam dengan subjek penelitian di deskripsikan ke dalam bahasa tulisan.¹⁰
- d. *Tahap Cluster of Meaning*: Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan pernyataan-pernyataan tadi ke dalam tema-tema atau unit-unit makna, serta menyisihkan pernyataan yang tumpang tindih atau berulang-ulang. Pada tahapan ini dilakukan:
 - 1.) *Textural description* (deskripsi tekstural): Peneliti menuliskan apa yang dialami, yakni deskripsi tentang apa yang dialami individu;
 - 2.) *Structural description* (deskripsi struktural): Peneliti menuliskan bagaimana fenomena itu dialami oleh para individu. Peneliti juga mencari segala makna yang mungkin berdasarkan refleksi si peneliti sendiri, berupa opini, penilaian, perasaan, harapan subjek penelitian tentang fenomena yang dialaminya.
 - 3.) *Tahap deskripsi esensi*: Peneliti mengonstruksi (membangun) deskripsi menyeluruh mengenai makna dan esensi pengalaman para subjek.

¹⁰ Arief Nuryana, Pawito Pawito, And Prahastiwi Utari, *Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi*, *Ensains Journal 2* (January 29, 2019): 19, <https://doi.org/10.31848/Ensains.V2i1.148>.

4.) Peneliti melaporkan hasil penelitiannya. Laporan ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang bagaimana seseorang mengalami sesuatu fenomena. Laporan penelitian menunjukkan adanya kesatuan makna tunggal dari pengalaman, di mana seluruh pengalaman itu memiliki struktur yang penting.¹¹

¹¹ O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (June 10, 2008): 163–80, <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Profil Rumah Sakit Islam Metro Lampung

1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Islam Metro

Rumah Sakit Islam Metro didirikan oleh sebuah Yayasan, yaitu Yayasan Da'wah dan Pemeliharaan Masjid Taqwa (YDPMT) yang diketuai oleh Bapak Hi. A. Sojoeti, mantan Bupati Lampung Tengah berdasarkan Akta Notaris Imron Ma'ruf, SH tertanggal 09 Agustus 1986 Nomor 48. Pada tanggal 04 Oktober 1976 dilakukan peletakan batu pertama Rumah Sakit Islam Metro yang berlokasi di jalan Jend.Sudirman 21 P Mero yang kini berubah menjadi jalan Jend. Ah. Nasution No. 250 Yosodadi Metro, dengan luas tanah 12.350M². Hal tersebut berdasarkan Surat Keterangan Nomor AG.00/1142/XI/19872.

Setelah kurang lebih 2 tahun dari peletakan batu pertama, tepatnya pada tanggal 21 Februari 1978, dimulailah kegiatan Rumah Sakit Islam Metro dengan jenjang izin operasional sebagai berikut:¹

- a. SK Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung Nomor 272/Kanwil/TU/Izin/1978 tertanggal 21 Maret 1978, perihal Izin Puskesmas.

¹Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, Dikutip pada tanggal 28 Desember 2023

- b. SK Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung Nomor 1276/Kanwil/TU/Izin/1981 Tertanggal 21 Juni 1981, yang memuat izin Klinik Bersalin Rs. Islam Metro.
- c. SK Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung Nomor 1008/Kanwil/TU/VII/Izin/1986 Tertanggal 30 Juli 1988, yang berisikan izin Sementara Rs. Islam Metro.
- d. SK Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung Nomor 0896/Yan.Med/RSKS/1988 Tertanggal 18 Oktober 1988, Surat izin tetap Rs. Islam Metro.
- e. Pada Tanggal 26 Januari 1989, Diresmikan Gubernur Lampung, Pudjono Pranyoto.
- f. SK Menkes. RI Nomor YM.02.04.3.5.4503, tertanggal 19 September 1994, Perihal izin Perpanjangan I (Awal) RS. Islam Metro.
- g. SK Menkes. RI. Nomor YM.02.04.2.2.5149, tertanggal 18 Desember 2000 Izin Perpanjangan II (Dua) RS. Islam Metro.
- h. SK Menkes RI Nomor HK. 07.06/III/603/08, tertanggal 25 Februari 2008 merupakan Izin Perpanjangan III (Tiga) RS. Islam Metro.
- i. SK Pemerintah Kota Metro Nomor 44/01/LL.3/IRS/2013 Tertanggal 25 Maret 2013 Merupakan Izin Oprasional Rumah Sakit.

Rangkaian surat keputusan diatas menggambarkan bahwa Rumah Sakit Islam Metro, untuk sampai beroperasi seperti sekarang ini menempuh jenjang yang diawali terbitnya SK izin oprasional Puskesmas. Kemudian meningkat menjadi izin Klinik Bersalin Rs. Islam Metro, berlanjut menjadi izin sementara, hingga pada tanggal 18 Oktober 1988 memperoleh izin tetap untuk operasional sebagai rumah sakit.

Rumah Sakit Islam Metro memiliki 8 Poliklinik sebagai berikut: Poli Mata, Poli Bedah, Poli Syaraf, Poli Penyakit Dalam, Poli Obgyn, Poli Gigi, Poli Anak, Poli Rehabilitasi Medik. Dari beberapa Poliklinik tersebut Rumah Sakit Islam Metro cukup lengkap menyediakan Poliklinik seperti Poli Mata, Poli Bedah dan lain-lain untuk masyarakat berobat.

Untuk menunjang proses penyembuhan pasien Rumah Sakit Islam Metro difasilitasi beberapa Ruang Penunjang Medis dan Ruang Perawatan. Ruang Penunjang Medis itu antara lain Ruang Laboratorium, Radiologi, Farmasi, Fisioterapi, Gizi, Sanitasi dan Ruang Rekam medis. Sementara Ruang perawatan meliputi Ruang IGD, Ruang Bersalin, Ruang Bedah, Ruang Anak, Ruang Syaraf, Ruang Penyakit Dalam, Ruang Kelas 1 & VIP, Ruang HCU, Ruang Oprasi.

Rumah Sakit Islam Metro tidak hanya menyediakan Ruang Perawatan medis, tetapi Rumah Sakit Islam Metro juga memiliki Ruang Bina Rohani. Ruang tersebut merupakan tempat berkantor para petugas Bina Rohani. Petugas Bina Rohani di Rumah Sakit Islam Metro yaitu berjumlah dua orang dan bertugas memberikan rohaniawan kepada para pasien. Visi Misi Petugas Bina Rohani adalah untuk membentuk penyembuhan pasien dari dalam yaitu rohani pasien.

2. Visi, Misi dan Moto Rumah Sakit Islam Metro

Rumah Sakit Islam Metro mempunyai visi, misi dan moto. Visi Rumah Sakit Islam Metro yaitu Mewujudkan Rumah Sakit Islam Metro menjadi pilihan utama masyarakat. Kemudian Untuk mewujudkan Visi tersebut maka terbentuknya Misi diantaranya yaitu :

- 1) Memberikan pelayanan bernuansa Islam untuk semua umat.
- 2) Memperluas kerjasama dengan pihak terkait.
- 3) Meningkatkan manajemen pelayanan rumah sakit dan kualitas sumber daya manusia.²

Sedangkan sebagai salah satu penunjang motivasi, Rumah Sakit Islam Metro mempunyai motto. Motto Rumah Sakit Islam Metro yaitu Sahabat Anda Menuju Sehat. Sehat dalam artian ini, bahwa bukan hanya sehat secara jasmani saja tetapi sehat secara rohani. Seperti Visi dan Misi Bina Rohani di Rumah Sakit Islam Metro untuk

²Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, Dikutip pada tanggal 28 Desember 2023

B. Pengalaman Petugas Bina Rohani Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien di Rumah Sakit Islam Metro Lampung.

Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang Pengalaman Petugas Bina Rohani Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien di Rumah Sakit Islam Metro Lampung.

Dalam hal ini peneliti akan menguraikan dalam beberapa tema. Tema yang sudah teridentifikasi dari hasil wawancara mendalam adalah sebanyak 6 (enam) tema utama. Tema-tema yang sudah didapatkan dari penelitian ini akan dibahas secara terpisah untuk menguraikan berbagai pengalaman petugas bina rohani dalam menurunkan kecemasan pasien di Rumah Sakit Islam Metro Lampung. Tema yang dibuat saling berhubungan satu sama lain untuk menjelaskan suatu esensi pengalaman petugas bina rohani dalam menurunkan kecemasan pasien di Rumah Sakit Islam Metro Lampung. Keenam tema tersebut sebagai berikut:

1. Tema 1 : Gambaran Pengalaman Petugas Bina Rohani

Bagaimana pengalaman anda bisa menjadi petugas bina rohani di Rumah Sakit Islam Metro Lampung? Dengan pertanyaan tersebut peneliti mengawali wawancara dengan narasumber dalam penelitian ini.

Semua narasumber memberikan gambaran tentang bagaimana pengalamannya pertama kali petugas bina rohani di rumah sakit islam

metro lampung yang terdapat dalam kutipan wawancara mendalam berikut ini:

”dulu ibu kuliah di tempat mba sekarang tapi namanya bukan IAIN dulu masih STAIN terus ibu jurusan Syari’ah Program Studinya al awal as syahsyiyah. Ya begitu mba dulu ibu ngga berfikir kerja seperti ini akhirnya sewaktu lulus kuliah ibu langsung aja coba-coba daftar kerja di kementerian agama ya walaupun hanya dibekali ilmu yang dari kuliah, Alhamdulillahnya ketirima mba di kementerian agama ibu kerja di tahun 2017 dan waktu itu ada *MoU* atau kerja sama antar pihak kementerian agama dan rumah sakit dan akhirnya ibu ditugaskan di rumah sakit untuk menjadi bina rohani dari tahun 2017 hingga sekarang ini mba”.⁴⁶

“bapak ngga pernah kerja ditempat lain mba, Alhamdulillahnya langsung dikasih rezeki kerjaan di kementerian agama, karena ada kerja sama antara rumah sakit dan kementerian agama makanya bapak ditugaskan di rumah sakit. mungkin karena rumah sakit inikan berbasis keislaman ya mba makanya dibutuhkan bina rohani untuk pasien pasiennya dan bapak bertugas dirumah sakit islam ini dari tahun 2016 sampe sekarang ini mba ya alhamdulillahnya betah-betah aja”.⁴⁷

Dari wawancara di atas bahwa petugas bina rohani itu penting untuk pasien. Karena dari petugas bina rohani yang memberikan layanan bimbingan rohani islam banyak pasien yang merasa termotivasi dan memiliki semangat setelah mendapatkan bimbingan rohani islam. Pasien tentunya akan merasa tenang, lega dan memiliki semangat tinggi untuk sembuh dari penyakit yang sedang dideritanya.

Adapun sub tema selanjutnya yaitu tentang tujuan layanan bimbingan rohani Islam. Gambaran pemahaman narasumber

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 20 Desember 2023

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 21 Desember 2023

mengenai tujuan layanan bimbingan rohani Islam terdapat pada kutipan dalam wawancara mendalam berikut :

“yang terpenting dari tujuan bimbingan rohani adalah untuk mendekatkan pasien ke Sang Khalik. Karena, mendekatkan diri itu akan timbul muhasabah diri, muhasabah kan artinya intropeksi. Selanjutnya tujuan bimbingan rohani itu akan membuat pasien lebih tenang. Kalo ibu selalu gini mba siapa yang bertakwa kepada Allah akan diberikan jalan keluarnya begitu kan. Jadi kalo kita dalam keadaan sakit dan kita tetep menjalankan ibadah itu akan buat diri kita lebih tenang dan Insya Allah akan cenderung lebih cepat sehat”.⁴⁸

“kalau tujuan bimbingan rohani untuk pasien itu. Satu, kita mengharapkan pasien itu mampu atau stabil di dalam hatinya atau kejiwaanya yang kedua, tetap istiqomah di dalam beribadah harapan saya untuk pasien ya itu.”⁴⁹

Kutipan di atas memberi gambaran bahwa narasumber dapat menjelaskan tujuan dari layanan bimbingan rohani Islam ke pasien. Bimbingan Rohani Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, memotivasi pasien serta membimbing pasien sehingga berdampak pada kesembuhan pasien, khususnya pada pasien yang mengalami kecemasan.

Dari hasil wawancara pengalaman di atas penulis melihat bahwa binroh di Rumah Sakit Islam Metro Lampung sudah melakukan tujuan bimroh yang semestinya sebagaimana terdapat dalam landasan teori. Binroh sudah memberikan penjelasan pada pasien agar selalu kuat dalam menghadapi cobaan yang di deritanya, menjelaskan dan membimbing pasien untuk melakukan kewajiban

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 20 Desember 2023

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 21 Desember 2023

keagamaan yang sebagaimana kewajiban tersebut harus dilakukan penderitanya dalam batas kemampuan pasien. Hal tersebut sudah dilakukan oleh binroh bertujuan untuk mengoptimalkan kesembuhan pasien.

2. Tema 2 : Teknis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam

Dalam tema ini ada dua sub tema yaitu, gambaran berapa kali dalam seminggu Layanan Bimbingan Rohani Islam yang diberikan kepada pasien rawat inap dan sub tema berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam ke pasien.

Narasumber mengungkapkan jumlah layanan bimbingan rohani Islam dalam seminggu yang diberikan kepada pasien. Ungkapan tersebut dapat dilihat dari kutipan wawancara berikut.

“kalo jadwal saya ya mba, dalam seminggu itu dua kali. Hari rabu dan hari jum’at”.⁵⁰

“kalau jadwal saya dua kali mba. Hari selasa dan kamis tapi, kadang ada mba sesudah pasien itu keluar dari RS (Rumah Sakit) mereka masih menghubungi saya entah itu merekanya sendiri atau saudaranya sekiranya butuh bantuan ya saya bantu mba”.⁵¹

Kutipan tersebut memberi pemahaman bahwa ruang lingkup bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro meliputi bimbingan kepada pasien yang sedang dirawat dirumah sakit ataupun di luar ketika dimintai bantuan oleh pasien atau keluarga pasien.

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 20 Desember 2023

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 21 Desember 2023

Selanjutnya narasumber mengungkapkan waktu yang dibutuhkan petugas bina rohani dalam memberikan layanan bimbingan rohani Islam. Ungkapan tersebut dikutip dari wawancara sebagai berikut :

“kalo saya tidak ada patokan waktu yang penting kita lihat kondisi pasien, kalo ada pasien itu ada yang butuh kita bimbingan rohani Islamnya ya cenderung lebih lama. Biasanya bisa kasih nasehat atau masukan dan ada juga pendekatan ke pasien itu lama makanya waktunya bisa lama. Tapi ada juga pasien yang welcome dengan kita akhirnya kita ngobrol-ngobrol dengan pendekatan kaya begitu itu yang membuat pasien lebih nyaman ke kita dan kita juga nyaman dengan pasien dan akhirnya itu yang membuat lama bimbingan rohani Islam ke pasien”.⁵²

“yang dibuthkan kalau bapak 3 menit sampai 10 menit tapi bisa lebih lama tergantung pendekatan kita ke pasien kadang kalau ada yang kenal kita bisa ngobrol-ngobrol dulu”.⁵³

Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan
Bimbingan Rohani Islam

NO	NAMA PETUGAS	HARI	WAKTU
1.	Wasi'in, S.Ag	Selasa dan kamis	08.00-14.00 WIB
2.	Rahmadani Martondang, SH.i	Rabu dan Jumat	08.00-14.00 WIB

Dari kutipan diatas diketahui pengalaman petugas bina rohani ketika awal beriteraksi dengan pasien dalam layanan kerohanian. Pengalaman petugas bina rohani tersebut menunjukkan bahwa pasien mempunyai reaksi yang beragam ketika pertamakali berinteraksi

⁵² Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 20 Desember 2023

⁵³ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 21 Desember 2023

dengan petugas. Sebagaimana dari wawancara diatas bahwa ada beberapa pasien dan keluarga pasien yang menerima layanan rohani dan ada pula yang tidak menerima. Ketika pasien diberikan layanan kerohanian, dan pasien merasa aman dan nyaman atas layanan tersebut maka berlangsungnya layanan kerohanian yang diberi akan lebih lama. Dibandingkan ketika ada pasien yang dari awal sudah tidak menerima kedatangan petugas bina rohani maka dari itu layanan yang diberikan cenderung lebih sebentar. Hal yang dilakukan petugas binroh sudah sesuai dengan teori layanan binroh, yakni layanan binroh harus memperhatikan waktu dan kondisi pasien.

3. Tema 3 : Kendala Bimbingan Rohani Islam

Dalam wawancara mendalam yang telah peneliti lakukan, bahwa ada perbedaan pengalaman perihal kendala antara kedua petugas bina rohani dalam melakukan bimbingan rohani Islam ke pasien.

Gambaran pengalaman narasumber mengenai kendala dalam melaksanakan bimbingan rohani Islam ke pasien didapatkan dari kutipan wawancara berikut ini :

“sebetulnya bukan untuk pasien ya tetapi dengan keluarga pasien. Kadang-kadang keluarga pasien ini kurang *welcome* dengan kita. Kenapa kok bisa, ya ibaratnya gini ini pasien sudah sakit mereka nunggu yang sakit pastinya ada beban. Kesatu dengan beban moral, kedua beban psikologi datang kita seperti ini kadang-kadang mereka kurang *welcome*. Tetapi kita pendekatan dulu dengan mereka, pendekatan itu ya kita

tanya dulu ke mereka pasien ini bagaimana. Kalau kita sudah berkomunikasi kita kan tau bakal kelihatan kalo keluarga ini sedikit kurang apa dengan kita kurang *welcome* kah atau apa. Dari situ kita tanya dengan mereka kita ibaratnya merangkul mereka lebih dalam berkomunikasi dengan mereka. Setelah pendekatan dan komunikasi mendalam mereka Insya Allah bisa terima”.⁵⁴

“ya kendalanya sekian persen sangat kecil artinya 99% tanpa kendala kalau bapak ya mba”.⁵⁵

Pengalaman diatas menjelaskan bahwa Ibu Rahmadani mengalami kendala, ketika memberikan layanan bimbingan rohani Islam bukan hanya pasien saja yang terkadang kurang menerima layanan petugas bina rohani, tetapi lebih dominan ke keluarga pasien yang kurangnya menerima layanan bimbingan rohani Islam yang diberikan. Hal itu bisa dilihat dari cara keluarga pasien berkomunikasi dengan petugas bina rohani. Ketika komunikasi sudah dilakukan dan terlihat bahwa keluarga pasien kurang menerima atas layanan bimbingan rohani Islam yang diberikan, maka cara Ibu Rahmadani mengatasinya yaitu dengan pendekatan yang lebih extra atau berkomunikasi lebih mendalam.

Sedangkan berdasarkan pengalaman Bapak Wasiin beliau cenderung tidak memiliki kendala. Hal itu dikarenakan Bapak Wasiin bisa dibilang lebih senior dan tidak bisa dipungkiri bahwa Bapak Wasiin lebih berpengalaman. Maka dari itu Bapak Wasiin cenderung

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 20 Desember 2023

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 21 Desember 2023

tidak memiliki kendala dalam memberikan layanan bimbingan rohani Islam untuk pasien.

4. Tema 4 : Kecemasan Pasien

Berikut ungkapan wawancara dengan petugas bina rohani mengenai kecemasan yang dialami pasien.

“sebetulnya kecemasan dari pasien itu gini mba, mereka itu belum terima masih belum ikhlas. Jadi kecemasan mereka itu kok aku bisa sakit kok aku seperti ini gitu, apalagi orang yang barusan sakit baru pulang terus sakit lagi. Jadi kecemasan mereka tentang penyakit mereka itu. Maka disitulah pentingnya bina rohani pada saat mereka cemas itu kita lakukan pendekatan. Tidak ada yang pengen sakit mba tapi ujian sakit itu Allah kasih ke kita karena ada hikmahnya”.⁵⁶

“mengenai kecemasan pasien itu pasti ada pasien juga kan manusia apalagi dia sakit. mengenai penyakitnya yang tak kunjung sembuh ya itu salah satunya”.⁵⁷

Dari kutipan diatas diketahui bahwa pasien sering kali mengalami kecemasan. Pengalaman Ibu Rahmadani menunjukkan bahwa kecemasan itu biasanya terkait penyakit yang tiba-tiba di deritanya. Kebanyakan dari pasien masih belum bisa ikhlas atas kondisinya yang sedang sakit. Adapun dari pengalaman Bapak Wasiin kecemasan pasien lainnya yang dialami yaitu disebabkan penyakitnya yang tidak kunjung sembuh.

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 20 Desember 2023

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 21 Desember 2023

Kecemasan pasien sangat berpengaruh pada mental psikologinya. Menurut peneliti jika kecemasan tidak ditangani akan menghambat kesembuhan untuk pasien. Maka dari itu, salah satu untuk mengurangi kecemasan pasien yaitu dengan dilakukannya bimbingan rohani Islam ke pasien agar pasien lebih termotivasi untuk sembuh dan belajar lebih ikhlas dan bersabar atas sakit yang dideritanya.

Hasil wawancara juga menunjukkan faktor apa yang menyebabkan terjadinya kecemasan pasien. Hal tersebut terungkap dari hasil wawancara berikut:

“sebenarnya kecemasan pasien bukan hanya karena psikologisnya. Ada sebuah hadits gini kalau hati kita baik pikiran kita baik maka badan kita akan baik dan itu yang mengontrol adalah hati. Jadi pasien itu kalau hatinya tenang, pikirannya tenang kadang-kadang sakit itu bukan penyakitnya tetapi pikirannya”.⁵⁸

“banyak ya mba kadang pasien ini cemas karena penyakitnya itu sendiri. Mereka takut kalau sakitnya ngga bisa sembuh jadi fikiran-fikiran kaya gitu yang membuat pasien tambah cemas”.⁵⁹

Dalam wawancara di atas menjelaskan bahwa ketika seseorang sakit yang memperparah keadaan penyakitnya bukan hanya sakitnya tetapi karena fikiran-fikirannya yang ada. Pasien seharusnya bisa lebih mengontrol fikiran-fikiran yang akan mempengaruhi kesehatannya. Maka dari itu pasien juga membutuhkan layanan bimbingan rohani

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 20 Desember 2023

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 21 Desember 2023

Islam supaya fikiran pasien bisa lebih tenang, sebagaimana biasanya yang selalu dikatakan petugas bina rohani bahwa setiap penyakit pasti ada obatnya.

Selain fikiran pasien yang menjadi salah satu faktor kecemasan, ada juga faktor lainnya yang terungkap dalam wawancara berikut:

“kalau menurut ibu ya mba seperti yang sudah ibu bilang tadi kalo sakit bisa karna fikiran kita sendiri kadang faktor yang jadi kecemasan pasien itu bisa ekonomi atau ada masalah dalam keluarga. Sejauh ini yang paling banyak jadi faktor utama kecemasan pasien itu diagnosa penyakit. Namanya sakit pasti ada rasa khawatir apalagi di diagnosa penyakit yang parah”.⁶⁰

“kebanyakan faktor fikiran ya mba, karena kan dia punya beban dia sudah sakit ditambah beban-bebannya diluar. Tetapi ada juga mba karena faktor ekonomi apalagi orang yang masih muda-muda kadang kalau yang ngga punya BPJS itu mereka suka mikirin tentang biaya nah kedua itu sangat berpengaruh mba”.⁶¹

Dari pertanyaan wawancara sebelumnya sudah dijelaskan bahwa kecemasan-kecemasan yang dialami oleh pasien yaitu tentang penyakit yang dialami. Kebanyakan pasien yang kurang menerima atau kurang ikhlas dengan keadaan sakit yang diderita. Tetapi ternyata bukan hanya itu saja kecemasan yang bisa dialami pasien. Sebagaimana kutipan wawancara diatas salah satu faktor pasien mengalami kecemasan yaitu tentang ekonomi. Seperti yang kita ketahui ketika dalam keadaan sakit seseorang kurang untuk

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 20 Desember 2023

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 21 Desember 2023

beraktivitas sehari-hari ataupun bisa dibilang tidak bisa bekerja seperti biasanya. Ketika pasien dirawat di rumah sakit salah satu yang mereka pikirkan adalah biaya dan hal tersebutlah yang memicu timbulnya kecemasan pada pasien.

Berdasarkan wawancara di atas peneliti melihat bahwa faktor dari kecemasan pasien itu berbeda-beda dan teori tentang kecemasan juga menunjukkan hal seperti itu. Faktor kecemasan bisa berbeda-beda tergantung bagaimana kondisi pasien itu sendiri. Apakah karena pasien tersebut takut tentang penyakitnya, takut sakit yang dideritanya tidak kunjung sembuh, faktor keluarga, bahkan sampai dengan faktor ekonomi. Maka dari itu faktor yang menyebabkan kecemasan pasien bukan hanya tentang penyakitnya tetapi diluar itu pun bisa menyebabkan kecemasan untuk pasien sebagaimana yang sudah di jelaskan.

5. Tema 5 : Pengalaman Petugas Bina Rohani Ketika Menurunkan Kecemasan Pasien

Dalam wawancara ini ada dua sub tema yaitu, tentang pengalaman unik yang pernah dialami oleh Petugas Bina Rohani Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Ketika Memberikan Bimbingan Rohani Islam dan bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi Petugas Bina Rohani Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Rohani Islam berikutnya. Diungkapkan dalam wawancara mendalam bersama narasumber sebagai berikut ini :

“ada mba ini dulu pasiennya bapak-bapak umurnya sudah agak sepuh dulu itu diruangan RPD (Ruang Penyakit Dalam) di kelas 1 umurnya sekitar 60 tahun. Bapak ini orangnya emosinya agak tinggi dan aga kurang muamallah sama istri jadi waktu sakit itu emosinya suka meledak-ledak kalau minta tolong sama istrinya masih suka agak kasar padahal dia yang sakit. akhirnya pada saat ibu kasih bimbingan rohani awalnya bapak ini kurang welcome, trus ibu tanyakan sebenarnya sakit bapak itu bukan psikologisnya tapi bapak kurang ikhlas. Kalau bapak ikhlas bapak cenderung lebih enak lebih sehat. Jadi setelah ibu nasehatin bapak ini ibu bawa keranah istrinya ibu bilang bapak sayang ngga sama istri trus bapaknya diem, waktu bapak sakit disini siapa yang ngerawat? istri kan, siapa yang ngambil minum bapak? Istri kan, yang setiap hari bersihkan badan bapak, istrikan. Lalu ibu jelaskan ibaratnya gini seorang istri itu jika diridhoi dari suami maka itu ridho dari Allah jadi, seandainya bapak ridho bapak baik istri itu akan melayani kita dengan ikhlas. Bagaimana caranya pak? Secape-apeunya istri, sesakit-sakitnya istri, sebagaimana keadaan istri walaupun ekonominya tidak enak tetapi kalau suami itu tutur katanya lembut enak, muamallahnya bagus Insya Allah istri itu akan menerima apa adanya kita ketika kita keadaan sakit istri kita akan lebih ikhlas lahir batin merawat kita. Lalu ibu bilang lagi pak umur sudah menjelang tua jadi siapa lagi yang merawat kita kalau bukan istri, disaat sudah tua seperti ini seharusnya kasih sayang semakin besar, ibu ikhlas bapak nerima ibadah semakin bagus. Istri itu berharap suami itu bisa membawa kita kesyurga. Akhirnya bapaknya ngomong mba iya kalo selama ini saya ini kasar sama istri lalu kata ibu coba bapak bisa ngga minta maaf ke istri akhirnya bapaknya minta maaf ke istri di depan ibu. Terus istrinya sambil ngerangkul ibu bilang terimakasih ya bu sambil nangis dan itu salah satu cerita yang berkesan banget buat ibu mba”.⁶²

“pengalaman unik bapak dulu ada ibu-ibu yang dia ini masih muda dia masuk rumah sakit tapi ngga di diagnosis apa-apa. Sampai akhirnya pihak rumah sakit sudah bingung di periksa dokter ngga ada penyakit apa apa tapi badan ibu ini lemas pucat kaya orang setengah sadar. Hari itu bapak tidak aja jadwal mba tapi karena pihak rumah sakit sudah kebingungan mereka menduga kalo pasien ibu ini kena gangguan jin akhirnya rumah sakit nelvon bapak. Setelah bapak sampai rumah sakit, bapak ngajak bicara pasien ini memang sudah ngga nyambung diajak bicara, akhirnya bapak baca doa-doa

⁶² Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 20 Desember 2023

ruqiah, bener saja ibu ini teriak-teriak kesurapan ngamuk-ngamuk di dalam ruangan itu. Bapak nanganin ibu itu sekitar 20 menitan sehabis ibu ini sadar mukanya sudah tidak seberapa pucat lagi tapi masih lemes gitu mba, akhirnya ibu ini sudah mau di infus sama suster. Setelah itu mba bapak bilang ke keluarga pasien, ini ngga bisa sembuh kalau cuma sekali harus beberapa kali dan bapak menyarankan diruqiah lagi sehabis kelaur dari rumah sakit. Setelah beberapa hari bapak dapet telvon orang yang nelvon ini bilang mau minta bantuan buat ngeruqiah ibu-ibu. Bapak ngga tau mba kalo itu pasien yang kemarin waktu bapak sampe rumahnya bapak kaget ternyata pasien kemarin yang bapak ruqiah dirumah sakit. Itu sih mba pengalaman unik dan berkesan juga buat bapak karena bisa bantu orang bukan hanya di dalam rumah sakit tapi diluar rumah sakit juga bapak bisa bantu”.⁶³

Kutipan di atas memberikan respon positif dari narasumber yang mencul dalam wawancara, dengan senang hati Petugas Bina Rohani membagikan pengalaman yang unik dan berkesan kepada peneliti.

Dari pengalaman Ibu Rahmadani bisa diambil pelajaran bahwasannya ketika sakit selagi masih membutuhkan tenaga orang lain harusnya bisa lebih menghargai seseorang yang sudah menjaga dan merawat kita dengan ikhlas lahir dan batin. Ketika Allah masih memberikan umur yang panjang maka sayangilah orang-orang terdekat, apalagi yang sudah merawat kita dari yang sehat sampai keadaan sakitpun tidak pernah mengeluh selalu ikhlas untuk merawat.

Sedangkan dari pengalaman Bapak Wasiin bahwasan sakit bukan hanya dilihat dari medisnya saja tetapi juga dari faktor

⁶³ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 21 Desember 2023

psikologis. Terlihat dari cerita diatas bahwa seorang pasien mengalami sakit tetapi tanpa diagnosa penyakit apapun. Terhadap hal tersebut, Bapak Wasiin melakukan bina rohani dengan metode ruqiah. Bapak Wasiin sangat ikhlas membantu seorang pasien jika mendadak dibutuhkan, seperti cerita pengalaman Bapak Wasiin ketika ditelvon malam-malam beliau langsung mendatangi rumah sakit, dan ketika dimintai pertolongan diluar rumah sakitpun Bapak Wasiin menyanggupi.

Selain itu narasumber menceritakan terkait tentang pengalaman yang sudah dilalui bagaimana cara menurunkan kecemasan pasien ketika sedang memberikan layanan bimbingan rohani Islam. Diungkapkan oleh petugas bina rohani dalam wawancara sebagai berikut:

“pada tahun 2018 ada seorang pasien di IGD pasien ini sudah dirawat 5 hari dan akhirnya pulang. Sesudah pasien ini pulang ternyata dia kejang-kejang dan di bawa lagi kerumah sakit. Hari itu memang jadwal bapak mba tapi jam bapak udah selesai. Sekitar jam setengah dua malam bapak di telvon pihak rumah sakit bahwa ada pasien yang membutuhkan, akhirnya bapak kerumah sakit melihat pasien itu dia sudah nangis-nangis ditanyain keluarga dan perawat yang jaga pasien ini ngga menjawab trus kata perawat kayanya kesurupan, tapi pas bapak liat bukan kaya orang kesurapn gitu mba. Akhirnya semua orang bapak suruh keluar lalu bapak pelan pelan ngajak pasien ini ngobrol waktu pasien ini sedikit tenang udah ngga terlalu nangis baru pasien ini mau ngobrol sama bapak. Ternyata setelah ngobrol-ngobrol pasien ini cerita kalau ternyata dia takut membebani orang tuanya karena dia sering keluar masuk rumah sakit dan pasien ini ngga punya BPJS. Setelah itu ya sebisanya bapak menasehati dan kasih *support* untuk pasien ini, kalau setiap anak itu punya rezekinya masing-masing dan Allah pastinya tidak akan menguji hambahambanya diluar batas. Selain sama pasien bapak juga

menjelaskan ke keluarganya bahwa pasien khawatir merepotkan keluarga dengan membayar biaya rumah sakit terus menerus. Dari situ mba orang tuanya juga ikut menangis meluk anaknya sambil bilang kalau anaknya ini sama sekali ngga membebani orang tua, karena orang tuanya juga sudah paham mba yang namanya sakit kan bukan keinginan manusia ya. Jadi orang tuanya juga ngerti kalau sakit yang di kasih itu ya ujian dari yang diatas”.⁶⁴

“oh iya ada mba ibu ada satu cerita ini tentang ekonomi ada waktu itu bapak-bapak di rawat diruang RPD keluhannya itu sakit kepala trus ibu tanya bapak ini punya darah tinggi? dia jawab engga, lalu saya tanya lagi punya sakit lambung pak ? di jawab lagi engga. Trus saya langsung nanya aja ke intinya mba bapak punya masalah trus pasien ini jawab sedikit matanya berkaca-kaca dia sambil cerita dia punya masalah pasien ini panen jagung di beli sama orang terus dibawa kabur belum sempet ada transaksi pembayaran. Pasien ini ngomong juga dia sampe sakit kepala gini karena ngga tidur beberapa hari mikirin masalah itu dan akhirnya bapaknya sudah ngga bisa nahan air mata trus bapaknya nangis. Ibu disana jujur bingung karena kita kan ngga ngerasain apa yang dirasa bapak itu ya mba, tapi seberusaha mungkin Ibu ngga banyak ngomong dan naesehatin ini itu karna kehilangan material itu memang tidak mudah. Disana ibu bilang ke pasiennya bapak saya ngga tau yang bapak rasain gimana pasti sedih,bingung campur aduk mikirnya, satu yang saya bisa kasih buat penyemangat bapak bahwa apapun yang di ambil orang dengan cara haram maka Allah tidak akan memberi keberkahan apa yang telah dia ambil. Insya Allah pak Allah akan kasih berlipat-lipat ganda apa yang sudah hilang dari bapak. Disitu bapaknya tambah nangis mba sebenarnya Ibu bingung karena takut salah ngomong ya tapi ternyata waktu bapaknya bicara bapaknya malah bilang terimakasih ke saya karena saya dengerin keluh kesah dia dan ngga nyalahin dia tentang masalah ini. Ternyata mba keluarga pasien ini menyalahkan dia karena jagung itu dibawa kabur orang lain. seperti itu si mba ceritanya”.⁶⁵

Pengalaman Bapak Wasiin dan Ibu Rahmadani kedua permasalahan dalam pengalaman tersebut memiliki inti yang sama yaitu permasalahannya ada di ekonomi. Kedua petugas bina rohanipun

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 11 Januari 2023

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 12 Januari 2023

sama-sama memberikan pemahaman kepada pasien bahwa cobaan-cobaan yang diberikan kepada manusia pasti tidak diluar kemampuan manusia. Petugas bina rohani menjelaskan pada pasien bahwa permasalahan apapun pasti ada jalan keluarnya ketika kita ridho atas ujian yang Allah berikan. Seperti dari cerita diatas bahwa sakit yang di derita pasien bukan hanya karena penyakit yang ditubuh seseorang. Bahwasannya dilihat dari cerita tersebut ternyata pasien yang sakit itu justru ingin didengarkan permasalahannya dan dibantu untuk menemukan jalan keluarnya. Dari kedua pengalaman tersebut membuktikan bahwa peran petugas bina rohani sangat penting bagi jiwa seseorang yang sedang sakit. Karena dengan adanya petugas bina rohani pasienpun akan jauh lebih terbantu. Jika rohani dan jiwanya baik maka penyembuhan pasien akan jauh lebih cepat dan optimal apabila kedua inti tersebut berjalan dengan seimbang.

Selanjutnya bagaimana pengalaman unik tersebut mempengaruhi petugas bina rohani dalam memberikan Layanan Bimbingan Rohani Islam berikutnya. Diungkapkan oleh petugas bina rohani dalam wawancara mendalam berikut ini:

“iya sangat berpengaruh mba, jadi kita bisa lihat psikologi orang itu bagaimana. Dalam ruangan itukan ada pasien dan ada yang jaga pasien, kalau seandainya pasien itu kurang di perhatikan dengan itu kita bisa ngerangkul pasien. Dari situ kita bisa lihat bagaimana ciri-ciri keadaan pasien entah itu dari

psikologisnya emosi pasien dan lain-lain, kita bisa tau cara pendekatan ke pasien dan keluarga pasien itu bagaimana”.⁶⁶

“nah kalo itu berpengaruh, karena apa kita bisa lihat mba pasien ini sakit karena apa seperti yang bapak ceritakan tadi pasien itu masuk rumah sakit tapi ngga ada penyakit apa apa. Disisi lain kita lihat ternyata bukan sakit lain tapi terkena gangguan jin begitu mba”.⁶⁷

Dari pernyataan diatas bahwa dari pengalaman yang sudah dialami kedua bina rohani tersebut sangat mempengaruhi kinerja untuk memberikan layanan bimbingan rohani Islam kepada pasien berikutnya. Pengalaman tersebut memberikan banyak pelajaran untuk bagaimana menghadapi berbagai karakter pasien yang ada dirumah sakit.

Menurut peneliti pengaruh pengalaman-pengalaman unik diatas yaitu petugas bina rohani bisa lebih banyak memahami untuk belajar dari berbagai sikap yang dimiliki pasien ketika awal berinteraksi dengan pasien. Melihat banyaknya karakter pasien dari yang kurang *welcome* menerima layanan bimbingan rohani Islam sampai sikap pasien yang menerima layanan tersebut. Semakin banyak pengalaman yang sudah dialami petugas bina rohani, petugas bina rohani lebih memahami adan mengerti bagaimana kondisi pasien serta bisa menghadapi beragam macam karakter yang dimiliki setiap pasien.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 20 Desember 2023

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, Pada tanggal 21 Desember 2023

Dengan pemahaman-pemahaman yang sudah di kuasi oleh petugas bina rohani tersebut maka akan mempengaruhi kualitas kinerja petugas bina rohani. Meningkatnya kualitas kerja petugas bina rohani dari hari-kehari, karena pengalaman yang dialami memberikan proses untuk perubahan dari yang kurang baik hingga mencapai kinerja yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang Pengalaman Petugas Bina Rohani dalam menurunkan kecemasan pasien maka peneliti mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini yaitu diawali dari pengalaman petugas bina rohani ketika pertamakali berinteraksi dengan pasien dalam memberikan layanan bimbingan rohani Islam. Pengalaman petugas bina rohani di Rumah Sakit Islam Metro Lampung menunjukkan bahwa ada reaksi yang beragam dari pasien dan keluarga pasien ketika pertama kali berinteraksi dengan petugas binroh. Ada yang menerima layanan bina rohani sehingga pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam berjalan lancar dan lebih lama. Ada juga yang kurang menerima sehingga pelaksanaannya berlangsung sebentar. Kemudian ketika memberikan layanan bimbingan rohani Islam petugas bina rohani terkadang juga mengalami kendala dalam memberikan layanan tersebut seperti respon yang tidak menyenangkan dari pasien maupun dari keluarga pasien. Selanjutnya pengalaman unik yang di alami petugas bina rohani ketika menurunkan kecemasan pasien berupa keadaan pasien yang kurang harmonis dengan pasangannya sehingga memicu kecemasan pasien yang bersangkutan, pengalaman menurunkan kecemasan dengan

metode rukiah, dan pengalaman menurunkan kecemasan pasien karena faktor ekonomi. Pengalaman tersebut juga menunjukkan petugas bina rohani diharuskan mengerti bagaimana kondisi pasien agar layanan bimbingan rohani Islam yang di berikan pada pasien lancar tanpa kendala.

2. Pengalaman petugas bina rohani yang sudah dialami sangatlah berpengaruh dalam memberikan layanan bimbingan rohani Islam selanjutnya. Pengalaman tersebut memberikan ilmu baru bagi petugas bina rohani dalam mengatasi berbagai macam karakter-karakter pasien. Pengalaman yang sudah di alami petugas bina rohani dapat memberikan pengetahuan bagaimana keadaan dari psikologis dan emosi yang sedang dialami pasien.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melihat kondisi dirumah sakit Islam metro, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan pihak petugas bina rohani Islam agar pelayanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro dapat diberikan secara optimal kepada pasien.
2. Pihak Rumah Sakit sudah sangat membantu memberikan kesempatan bagi petugas bina rohani dimana untuk memberi layanan bimbingan rohani Islam ke pasien. Namun untuk pihak Rumah Sakit Islam Metro agar bisa menambahkan sarana dan prasarana dalam menunjang pelayanan bimbingan rohani Islam ini supaya berjalan

dengan lancar lagi seperti bisa memasang audio atau speaker disetiap ruang perawat atau pasien bertujuan untuk mendengarkan Murotal Qur'an dan terjemahannya disetiap sebelum waktu sholat dimulai.

3. Bagi peneliti selanjutnya bisa lebih jauh penelitian tentang bimbingan rohani Islam kepasiesn. Karena ruang lingkup bimbingan rohani Islam masih sangat luas untuk dilakukan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, No. 2 (2020).
- Andri, And Yenny Dewi P. "Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik dan Berbagai Mekanisme Pertahanan Terhadap Kecemasan" 57, No. 7 (July 2007).
- Ardiyani, Vita Maryah, And Ani Sutriningsih. "Tingkat Kecemasan Pasien dan Keluarga yang Rawat Inap di Rspw Malang Selama Pandemi Covid-19." *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 10, No. 3 (November 17, 2022): 512–19. <https://doi.org/10.33366/Jc.V10i3.3924>.
- Awaludin, Deva. "Materi Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit (Studi Terhadap Pandangan Pembina Rohani di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung)." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2, No. 3 (April 26, 2022): 687–706. <https://doi.org/10.15575/Jpiu.17018>.
- Fitriani, Lena, Hendra Kusumajaya, And Sirli Agustiani. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 5, No. 2 (February 28, 2023): 573–78. <https://doi.org/10.37287/Jppp.V5i2.1504>.
- Fk, Jim. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang dirawat di Unit Perawatan Kritis," No. 3 (2018).
- Hansen, Seng. "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi." *Jurnal Teknik Sipil* 27 (December 22, 2020): 283–94. <https://doi.org/10.5614/Jts.2020.27.3.10>.
- Hasbiansyah, O. "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, No. 1 (June 10, 2008): 163–80. <https://doi.org/10.29313/Mediator.V9i1.1146>.
- Hawari, Dadang. *Manajemen Stres Cemas Dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2001.
- Hidayati, Nurul. "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit" 5, No. 2 (2014).
- Ismail. "Bimbingan dan Konseling Islam (Aplikasi Terapi Gerakan Shalat Dalam Bentuk Gerakan Relaksasi Untuk Mengurangi Kecemasan)" 2, No. 1 (2016).
- Kumbara, Hengki, Yogi Metra, And Zulpikar Ilham. "Analisis Tingkat Kecemasan (Anxiety) dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Banyuasin Pada Porprov 2017" 17, No. 29 (Desember 2018).

- Lutfu, Umi, And Arina Maliya. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien dalam Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Dr.Moewardi Surakarta" 1, No. 4 (2008).
- Marisah. "Urgensi Bimbingan Rohani Islam dalam Pasien Rawat Inap" 2, No. 3 (Desember 2018).
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" 12, No. 3 (2020).
- Mukholil, Mukholil. "Kecemasan dalam Proses Belajar." *Ekspone* 8, No. 1 (May 30, 2018): 1–8. <https://doi.org/10.47637/ekspone.V8i1.135>.
- Nurhanif, Nurhanif, Iwan Purnawan, And Sobihin Sobihin. "Gambaran Peran Perawat Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Icu." *Journal Of Bionursing* 2, No. 1 (January 31, 2020): 39–46. <https://doi.org/10.20884/1.Bion.2020.2.1.27>.
- Nuryana, Arief, Pawito Pawito, And Prahastiwi Utari. "Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi." *Ensains Journal* 2 (January 29, 2019): 19. <https://doi.org/10.31848/Ensains.V2i1.148>.
- Putra, Ahmad. "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Covid-19 (Studi Di Rsup Dr. M. Djamil Padang)." *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, No. 1 (June 30, 2021): 1–14. <https://doi.org/10.24952/Bki.V3i1.3681>.
- Ratri, Ayumsari. "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa" 6 (April 2022).
- Rusandi And Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, No. 1 (June 17, 2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/Au.V2i1.18>.
- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, And Yoga Catur Prasetyo. "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif" 1, No. 2 (Desember 2022).
- Sari, Mila Triana, Miko Eka Putri, And Daryanto Daryanto. "Study Fenomenologi Pengalaman Perawat dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, No. 3 (October 11, 2021): 1176. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V21i3.1725>.
- Solehudin, Didin, And Ridwan Farid. "Metode Bimbingan Rohani Bagi Pasien Rawat Tuberkulosis." *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf* 2, No. 1 (March 31, 2020): 36–44. <https://doi.org/10.53401/Iktsf.V2i1.11>.
- "Studi Fenomenologi Pengalaman Perawat dalam Merawat Pasien Suspect Covid-19." *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah* 4, No. 1 (May 30, 2021). <https://doi.org/10.32584/Jikmb.V4i1.617>.

- Styana, Zalussy Debby, Yuli Nurkhasanah, And Ema Hidayanti. "Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih" 36, No. 48 (June 2016).
- Sudaryanto, Edy, And Noorshanti Sumarah. "Kajian Penyusunan Kisi Kisi Materi Teknik Wawancara Program Studi Ilmu Komunikasi." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 01, No. 02 (2021).
- Sugandi, Erica, And Dyan Roshinta Laksmi Dewi. "Hubungan antara Depresi, Cemas, dan Stres Terhadap Frekuensi Bangkitan Kejang Pada Pasien Epilepsi" 18, No. 2 (2022).
- Suher, Agus. "Sistem Dokumentasi dengan Metode Tag Dan Link" 13 (April 2019).
- Susanti, Endang, And Nur Kholisoh. "Konstruksi Makna Kualitas Hidup Sehat (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Herbalife Klub Sehat Ersanddi Jakarta)." *Lugas Jurnal Komunikasi* 2, No. 1 (June 29, 2018): 1–12. <https://doi.org/10.31334/Jl.V2i1.117>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	feb
1.	Pra Survey										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Revisi Proposal										
5.	Pendalaman Bab I, II, III										
6.	APD & OUTLINE										
7.	Surat Tugas & Research										
9	Kroscek kevalidan Data (Bab IV)										
10	Penelitian Laporan (Bab IV dan V)										
10	Sidang Munaqosyah										
11	Revisi Skripsi										
12	Penggandaan Laporan dan Publikasi										

Lampiran 2 Penunjuk Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail fuad.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0475/In 28.4/D.1/PP 00 9/05/2023
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi 15 Mei 2023

Yth.
Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Novy Nur Khasanah
NPM : 2004030006
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Upaya Petugas Bina Rohani Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien di Rumah Sakit Islam Metro Lampung

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.**
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.**
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :**
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

Lampiran 3 Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0551/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NOVY NUR KHASANAH**
NPM : 2004030006
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : UPAYA PETUGAS BINA ROHANI DALAM MENURUNKAN
KECEMASAN PASIEN DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO
LAMPUNG

untuk melakukan prasurvey di RUMAH SAKIT ISLAM METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Lampiran 4 Surat Balasan Izin PraSurvey



RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Jl. Jend.AH. Nasution No.250 Yosodadi Telp./Fax. (0725) 41883 KP.34111
KOTA METRO

Metro, 06 Juni 2023

Nomor : 400/PEND/RSIM/VI/2023
Lamp. :-
Perihal : **Surat Balasan Izin Prasurvey.**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Nomor : B-0551/In.28/J/TL.01/05/2023, Perihal Surat Izin Prasurvey di Rumah Sakit Islam Metro bersama ini kami sampaikan kepada Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro, bahwa mahasiswa yang berketerangan dibawah ini di Izinkan untuk melakukan prasurvey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi :

Nama : NOVY NUR KHASANAH
NPM : 2004030006
Judul Penelitian : UPAYA PETUGAS BINA ROHANI DALAM
MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN DI RUMAH
SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat kami,
Rumah Sakit Islam Metro
Direktur



dr. Akbar Hanif Pringgono

Lampiran 5 Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1362/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM
METRO LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1361/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 14 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **NOVY NUR KHASANAH**
NPM : 2004030006
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGALAMAN PETUGAS BINA ROHANI DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN (STUDI FENOMENOLOGI DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 6 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1361/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVY NUR KHASANAH**
NPM : 2004030006
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGALAMAN PETUGAS BINA ROHANI DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN (STUDI FENOMENOLOGI DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Desember 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 7 Balasan Permohonan Izin Research



RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Jl. Jend.AH. Nasution No.250 Yosodadi Telp./Fax. (0725) 41883 KP.34111
KOTA METRO

Metro, 19 Desember 2023

Nomor : 0311 /PEND/RSIM/XII/2023
Lamp. : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research.**

Kepada Yth,
**WAKIL DEKAN AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Di -
Tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Nomor: B-1361/In.28/D.1/TL.01/12/2023 Perihal Surat Izin Research di Rumah Sakit Islam Metro bersama ini kami sampaikan kepada Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, bahwa mahasiswa yang berketerangan dibawah ini di Izinkan untuk melakukan Research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi:

Nama : NOVY NUR KHASANAH
NPM : 2004030006
Judul : PENGALAMAN PETUGAS BINA ROHANI DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN (STUDI FENOMENOLOGI DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO).

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat kami,
Rumah Sakit Islam Metro



dr. Akbar Hanif Pringgono
NIK. 0219 0269

---Arsip---

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-16/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVY NUR KHASANAH
NPM : 2004030006
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004030006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Januari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9 Surat Keterangan Tunitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
Jalan KJ Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.fuad.metrouniv.ac.id. e-mail fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0132/In.28.4/J/PP.00.9/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
NIP : 199009032019032009
Jabatan : Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

menerangkan bahwa:

Nama : Novy Nur Khasanah
NPM : 2004030006
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Pengalaman Petugas Bina Rohani Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien (Studi Fenomenologi di Rumah Sakit Islam Metro Lampung)

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **16 %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 1 Februari 2024,
Ketua Program Studi BPI,

Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
NIP. 199009032019032009

Lampiran 10 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGALAMAN PETUGAS BINA ROHANI DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN (STUDI FENOMENOLOGI DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG)

A. INTERVIE WAWANCARA

1. Wawancara dengan Petugas Bina Rohani di Rumah Sakit Islam Metro Lampung

- a. Bagaimana Pengalaman anda menjadi Petugas Bina Rohani di Rumah Sakit Islam Metro Lampung?
- b. Apa tujuan dari pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam terhadap Pasien?
- c. Berapa kali dalam seminggu layanan Bimbingan Rohani Islam yang diberikan kepada pasien rawat inap?
- d. Berapa lama waktu yang dibutuhkan Petugas Bina Rohani untuk pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien?
- e. Apakah ada kendala dalam melaksanakan layanan Bimbingan Rohani Islam ke pasien rawat inap?
- f. Bagaimana pendapat Anda selaku petugas Bina Rohani mengenai kecemasan pasien?
- g. Menurut Anda apa saja kecemasan yang biasanya dialami oleh pasien?
- h. Menurut anda apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan pasien?
- i. Apa saja pengalaman unik yang pernah Anda alami dalam memberikan menurunkan kecemasan pasien ketika Bimbingan Rohani Islam yang sampai saat ini berkesan bagi Anda?

- j. Bagaimana pengalaman unik yang Anda alami tersebut mempengaruhi anda dalam memberikan layanan Bimbingan Rohani Islam berikutnya?

B. Dokumentasi

1. Dokumen Sejarah Rumah Sakit Islam Metro Lampung.
2. Foto situasi dan kondisi pada saat pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro.
3. Foto dan rekaman selama proses wawancara berlangsung.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
NIP. 199303152020121012

Metro, 24 Oktober 2023

Mahasiswa



Novy Nur Khasanah
NPM. 2004030006

Lampiran 11 Outline

OUTLINE

**PENGALAMAN PETUGAS BINA ROHANI DALAM MENURUNKAN
KECEMASAN PASIEN (STUDI FENOMENOLOGI DI RUMAH SAKIT ISLAM
METRO LAMPUNG)**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Bimbingan Rohani Islam
 - 1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam
 - 2. Landasan Bimbingan Rohani Islam
 - 3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam
 - 4. Bimbingan Rohani Islam Untuk Pasien
- B. Kecemasan
 - 1. Faktor-Faktor Kecemasan
 - a. Faktor Intrinsik
 - b. Faktor Ekstrinsik
 - 2. Tingkat Kecemasan
 - a. Tingkat Kecemasan Ringan
 - b. Tingkat Kecemasan Sedang
 - c. Tingkat Kecemasan Berat
 - d. Tingkat Kecemasan Sangat Berat (Panik)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah dan Profil Rumah Sakit Islam Metro Lampung
 - 1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Islam Metro

2. Visi dan Misi Rumah Sakit Islam Metro
 3. Moto Rumah Sakit Islam Metro
 4. Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro
- B. Pengalaman Petugas Bina Rohani Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien di Rumah Sakit Islam Metro Lampung.

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

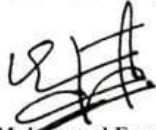
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
NIP. 199303152020121012

Metro, 24 Oktober 2023

Mahasiswa



Novy Nur Khasanah
NPM. 2004030006

Lampiran 12 Kartu Konsultasi Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id, email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO

Nama : Novy Nur Khasanah

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

NPM : 2004030006

Semester : VI (Enam)

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	Jumat / 19-5-2023	M. Fauzhan 'Azina, M. Hj	Diskusi Rencana Pembinaan Proposal Sheipri	
2	Kamis / 22-6-2023	Muhammad Fauzhan 'Azina M. Hj	Bimbingan Proposal Sheipri	
3	Senin / 26-6-2023	Muhammad Fauzhan 'Azina M. Hj	bimbingan Proposal Sheipri	
4	Senin / 17-7-2023	Muhammad Fauzhan 'Azina M. Hj	Acc Proposal Sheipri, Lajimat Seminar	
5	Senin / 9-10-2023	Muhammad Fauzhan 'Azina M. Hj	Acc Revisi Proposal Sheipri	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
 NIP. 199009032019032009

Mahasiswa

Novy Nur Khasanah
 2004030006

Lampiran 13 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, website www.fuad.metrouniv.ac.id, email fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novy Nur Khasanah Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 NPM : 2004030006 Semester : VII (Tujuh)

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Jumat 24 Nov 2023	Pendalaman Revisi Skripsi BAB I, II, III	
2.	Jumat 06 Des 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Uraian Metode Fenomenologi (pada teknik Pengumpulan Data dan teknik Analisis Data) - Tambahkan Ayat dan Hadist yang Sesuai beserta pengelompokannya pada teori Buruh Islam - Jelaskan perbedaan Stres dan Kecemasan - Tambahkan Pertanyaan pada APD dan sesuaikan dengan Landasan teori. - Perbaiki typo Penulisan. 	
3	Senin 11 Des 2023	Acc Bab I, II, III, dan APD. Dapat dilanjutkan Keriset.	

Dosen Pembimbing

Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
 NIP. 199303152020121012

Mahasiswa ybs,

Novy Nur Khasanah
 2004030006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novy Nur Khasanah

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

NPM : 2004030006

Semester : VII (Tujuh)

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis 04. Jan. 2024	- Tambahkan data tentang Profil Biroh Psi Metro. - Tambahkan komentar atau Analisis dari Penulis pada Bab IX. Per - Perbaiki Kesalahan Penulisan.	
2	Selasa 09, Jan. 2024	- Perbaiki kema hasil wawancara - Perbaiki Penulisan. - Tambahkan Analisis Penulis Paradisi.	
3.	Selasa 16, Januari, 2024	- Perbaiki typo Penulisan - Tambahkan Analisis, kelikan dengan teori.	
4.	Jumat. 26 Januari, 2024	- Tambahkan Analisis di Bab IV - Perbaiki Penulisan.	

Dosen Pembimbing

Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
NIP. 199303152020121012

Mahasiswa ybs,

Novy Nur Khasanah
2004030006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novy Nur Khasanah

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

NPM : 2004030006

Semester : VIII (Delapan)

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin 29. Januari 2024	- Penambahan Kesimpulan Pada Bab V - Perbaiki Penulisan.	
2.	Selasa 30. Januari 2024	- Ace dapat dilanjutkan ke Monografi.	

Dosen Pembimbing

Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
NIP. 199303152020121012

Mahasiswa ybs,

Novy Nur Khasanah
NPM.2004030006

Lampiran 14 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



**Foto Research wawancara dengan petugas bina rohani Ibu
Rahmadani Martondang**



Foto Research wawancara dengan petugas bina rohani Bapak Wasiin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Novy Nur Khasanah lahir pada tanggal 05 November 2002 di provinsi Lampung yaitu tepatnya di Kota Bandar Lampung. Merupakan anak pertama dari pasangan Muhammad Jayadi dan Zubaedah.

Riwayat pendidikannya dimulai pada masa anak-anak yaitu di MI Makarimal Akhlak di Kabupaten Tulang Bawang Barat lulus pada tahun 2014 dilanjutkan menempuh pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Amanah dan lulus tahun 2017. Kemudian pada pendidikan menengah atas, Novy melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus dari MAN 2 Novy melanjutkan studi di perguruan tinggi yaitu IAIN Metro Lampung tepat pada tahun 2020 dengan memilih jurusan yang di minati yaitu jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.